



**INDONESIAN VOLLEYBALL ASSOCIATION (PBVSI) ON
INCREASING ATHLETE'S ACHIEVEMENT
IN TEGAL REGENCY**

JURNAL

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

Oleh

**Hadi Warsito
0602516086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “ Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI)
Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet ” karya :

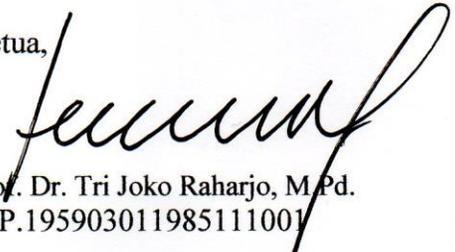
Nama : Hadi Warsito
NIM : 0602516086
Program Studi : Pendidikan Olahraga

Telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas
Negeri Semarang pada hari Kamis, tanggal 13 Juni 2019

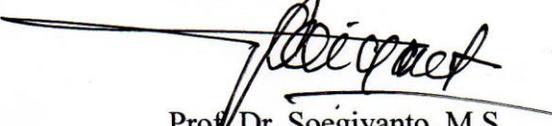
Semarang, 13 Juni 2019

Panitia Ujian

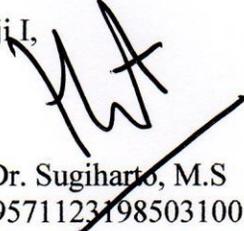
Ketua,


Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.
NIP.195903011985111001

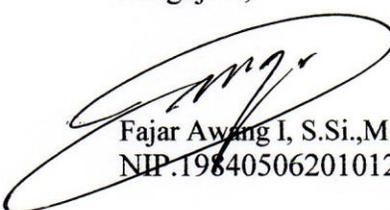
Sekretaris,


Prof. Dr. Soegiyanto, M.S
NIP.195401111981031002

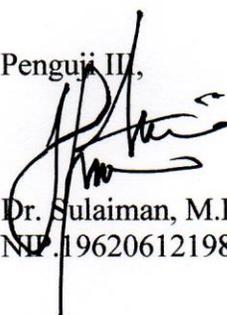
Penguji I,


Prof. Dr. Sugiharto, M.S
NIP.195711231985031001

Penguji II,


Fajar Awang I, S.Si., M.Pd., Ph.D.
NIP.198405062010121003

Penguji III,


Dr. Sulaiman, M.Pd.
NIP.196206121989011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Hadi Warsito

NIM : 0602516086

Program studi : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis yang berjudul “ Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya **secara pribadi** siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 13 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

ditempel meterai

Rp. 6.000

Hadi Warsito

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Manajemen organisasi olahraga yang baik adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembinaan prestasi olahraga.
2. Proses manajemen tidak mungkin berjalan dengan baik, tanpa ada campur tangan pihak-pihak terkait, kerjasama dan komunikasi yang efektif kunci keberhasilannya.

Persembahan :

❖ Almamater Pascasarjana Universitas Negeri
Semarang

ABSTRAK

Hadi Warsito. 2019. “Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Prestasi Atlet”. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sulaiman, M.Pd., Pembimbing II Fajar Awang I, S.Si., M.Pd., Ph.D.

Kata Kunci: Manajemen, bola voli, prestasi atlet

Latar belakang proses pelaksanaan manajemen dalam sebuah organisasi olahraga sangatlah penting agar program pembinaan dapat berjalan sesuai harapan. Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal diduga ada kendala dalam pembinaan prestasi atlet antara : sarana dan prasarana yang kurang, pembinaan yang belum maksimal, prestasi yang minim, kurangnya komunikasi antar pengurus, kurangnya kejuaraan bola voli di Kabupaten Tegal. Hasil observasi bahwa pelaksanaan manajemen di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal diduga ada kelemahan yang harus diperbaiki. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan pelaksanaan manajemen dari system perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan desain *ethnography* menggunakan jenis *critical ethnography*. Sumber data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dan analisis data dilakukan secara induktif dengan menggunakan siklus interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan, sumber daya manusia berasal dari unsur masyarakat yang menyukai bola voli, perencanaan sudah sesuai dengan program yang telah dirapatkan. Program latihan sesuai dengan apa yang direncanakan pelatih, (2) Pengorganisasian sistem kepengurusan sudah terstruktur dengan baik, program latihan sudah disesuaikan dengan kebutuhan atlet, (3) Pelaksanaan, dalam melaksanakan program sudah sesuai dengan hasil rapat pengurus, keuangan berasal dari APBD yang disalurkan lewat KONI Kabupaten Tegal, (4) Pengawasan, pengawasan yang dilakukan dalam kepengurusan menyeluruh semua aspek.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa (1) manajemen PBVSI Kabupaten Tegal memiliki perencanaan yang sangat baik, (2) PBVSI Kabupaten Tegal sudah memiliki pengorganisasian yang baik, (3) Pelaksanaan dalam manajemen pembinaan di PBVSI Kabupaten Tegal masuk dalam kategori baik, dan (4) Pengawasan dalam manajemen PBVSI Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori cukup.

ABSTRAK

Hadi Warsito. 2019. *“Management of Volleyball Association throughout Indonesia (PBVSI) in Tegal Regency in Increasing Athlete's Achievement”*. Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Sulaiman, M.Pd., Pembimbing II Fajar Awang I, S.Si., M.Pd.,Ph.D.

Kata Kunci: *Management, volleyball, athlete achievement*

The background of the process of implementing management in a sports organization is very important so that the coaching program can run as expected. PBVSI District Head of Tegal Regency is suspected of having obstacles in fostering athlete's achievements between: facilities and infrastructure that are lacking, not optimal guidance, minimal achievements, lack of communication between administrators, lack of volleyball championships in Tegal Regency. The results of the observation that the implementation of management in the PBVSI Pengkab of Tegal Regency is suspected to have weaknesses that must be corrected. So from that the purpose of this study is to study, analyze and conclude the implementation of management from a system of planning, organizing, implementing and controlling.

This research was conducted through a qualitative approach with ethnography design using the types of critical ethnography. Data sources were obtained from informants using Purposive Sampling and Snowball techniques. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentary studies and data analysis was conducted inductively using the interactive cycle of Miles and Huberman.

The results of the study show that (1) Planning, human resources come from elements of the community who like volleyball, planning is in accordance with the program that has been closed. The training program is in accordance with what the trainer plans, (2) Organizing the management system has been well structured, the training program has been adjusted to the needs of athletes, (3) Implementation, in implementing the program in accordance with the results of the board meeting, finance comes from the APBD distributed through KONI Tegal Regency, (4) Supervision, supervision carried out in the overall management of all aspects.

Based on the results of the study, it can be concluded that (1) PBVSI management in Tegal Regency has very good planning, (2) PBVSI Tegal Regency already has good organization, (3) Implementation in coaching management at PBVSI Tegal Regency falls into the good category, and (4) Supervision in PBVSI management in Tegal Regency is included in the sufficient category.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Dr. Sulaiman, M.Pd. dan Fajar Awang Irawan, S.Si.,M.Pd.,Ph.D.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, diantaranya:

1. Direksi Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Koordinator program studi dan sekretaris program studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes, Yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
4. Bapak Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd., selaku ketua ujian tesis yang telah memberikan saran-saran kepada peneliti.
5. Bapak Prof. Dr. Soegiyanto, M.S., selaku sekretaris ujian tesis yang telah memberikan masukkannya.
6. Bapak Prof. Dr. Sugiharto, M.S., selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada peneliti.
7. Pengurus PBVSI Kabupaten Tegal yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Turmudi, selaku rekan yang telah membantu peneliti dalam penelitian.
9. Bapak Bambang Purnomo, selaku rekanyang membantu peneliti dalam penelitian.
10. Bapak Sutrisna, S.Pd, selaku rekan yang membantu peneliti dalam penelitian.
11. Bapak M. Muhtarom, S.H., selaku rekan peneliti yang telah membantu penelitian.
12. Bapak Etik Pris Setyanto, S.Pd., selaku rekan peneliti yang telah membantu penelitian.

13. Bapak Sutinggal, selaku ayah yang selalu menyemangati dan memberikan masukan kepada peneliti.
14. Ibu Kartini, selaku ibu yang tak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti.
15. Meni Antini, selaku istri yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta do'anya kepada peneliti.
16. Tasya Febrianti, M. Hasan Hadi Putra, M. Nizam Zahirul Khaq, M. M. Hasan Ramadhan, dan M. Ridwan Pamungkas, anak-anakku yang selalu mendukung peneliti.
17. Ibu Dra. A. Marsiti, M.M. Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Warureja yang selalu mendukung peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
18. Rekan mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Olahraga angkatan 2016. Khususnya M. Muhtahar Prayogi, EryPrima Ngandika, Ristiyanto, Dimas Bagus Darmawan, dan Yusuf Muttaqin.
19. Bapak Sigit Pamungkas, S.Si., selaku rekan kerja peneliti yang selalu memberikan semangatnya buat peneliti.
20. Bapak Himam Fuqoha, S.Pd., selaku rekan kerja yang selalu memberikan masukan kepada peneliti.
21. Bapak Wahyu Adi Purnomo, M.Pd., selaku rekan kerja yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
22. Ibu Rosi, S.Pd., selaku rekan kerja yang membantu peneliti.
23. Rekan-rekan Guru SMK Negeri 1 Warureja yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

Peneliti sadar bahwa dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 13 Juni 2019

Hadi Warsito

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Kerangka Teoretis.....	17
2.2.1 Pengertian Manajemen	17
2.2.2 Fungsi Manajemen	19
2.2.1.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	20
2.2.1.2 Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	21
2.2.1.3 Pergerakan (<i>Actuating</i>).....	22
2.2.1.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	22
2.2.3 Tujuan Manajemen.....	23
2.2.4 Manajemen Pendidikan dan Latihan	24
2.2.5 Manajemen Perekrutan.....	26
2.2.6 Manajemen Sarana dan Prasarana	27
2.2.7 Manajemen Keuangan.....	29
2.2.8 Permainan Bola Voli	30
2.2.8.1 Hakikat Permainan Bola Voli.....	30
2.2.8.2 Teknik Dasar Permainan Bola Voli.....	32
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	35
3.2 Desain Penelitian	35
3.3 Fokus Penelitian.....	35

3.4	Data dan Sumber Data Penelitian	36
3.5	Teknik Pengumpulan Data	36
3.5.1	Instrumen	37
3.5.2	Observasi (Pengamatan)	37
3.5.3	Wawancara	37
3.5.4	Studi Dokumentasi	38
3.6	Teknik Keabsahan Data	41
3.6	Teknik Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN		
4.1	Latar Penelitian	43
4.1.1	Profil Kabupaten Tegal	43
4.1.2	Profil Pengurus PBVSI Kabupaten Tegal	46
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN		
5.1	Hasil Penelitian	48
5.1.1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	49
5.1.2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	51
5.1.3	Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	54
5.1.4	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	56
BAB VI PEMBAHASAN		
6.1	Sistem Perencanaan (<i>Planning</i>) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal	58
6.2	Sistem Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal	60
6.3	Sistem Pelaksanaan (<i>Actuating</i>) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal	62
6.4	Sistem Pengawasan (<i>Controlling</i>) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal	64
6.5	Keterbatasan Penelitian	65
BAB VII PENUTUP		
7.1	Simpulan	67
7.2	Implikasi	69
7.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
1.	Lampiran 1 SK Pengangkatan dosen pembimbing	77
2.	Lampiran 2 Surat ijin penelitian	78
3.	Lampiran 3 Surat balasan ijin penelitian	79
4.	Lampiran 4 Surat keterangan melakukan penelitian	80
5.	Lampiran 5 Jadwal pelaksanaan penelitian	81
6.	Lampiran 6 Program Latihan	83
7.	Lampiran 7 Catatan lapangan 1-15	84

8.	Lampiran 8 Pedoman wawancara.....	100
9.	Lampiran 9 Instrumen penelitian	107
10.	Lampiran 10 Validasi Ahli.....	111
11.	Lampiran 11 Hasil wawancara terhadap ketua PBVSI	116
12.	Lampiran 12 Hasil wawancara terhadap sekretaris PBVSI	118
13.	Lampiran 13 Hasil wawancara terhadap pelatih PBVSI.....	119
14.	Lampiran 14 Reduksi data dokumen	120
15.	Lampiran 15 Kroscek data wawancara, pengamatan	121
16.	Lampiran 16 Reduksi wawancara manajemen.....	123
17.	Lampiran 17 Kode Informan.....	125
18.	Lampiran 18 Lembar analisis dokumen.....	126
19.	Lampiran 19 Dokumentasi penelitian	127

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Profil Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal Dalam Pencapaian Prestasi.....	6
Tabel 3.1 Matrik Pengumpulan Data Tentang Manajemen Pembinaan PBVSI Kabupaten Tegal.....	38
Tabel 3.2 Tabel rubrik kategorisasi manajemen olahraga	39
Tabel 3.3 Rubrik penilaian kategorisasi manajemen olahraga.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian	34
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman.....	41
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Tegal.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran 1 SK Pengangkatan dosen pembimbing.....	77
2. Lampiran 2 Surat ijin penelitian.....	78
3. Lampiran 3 Surat balasan ijin penelitian.....	79
4. Lampiran 4 Surat keterangan melakukan penelitian.....	80
5. Lampiran 5 Jadwal pelaksanaan penelitian	81
6. Lampiran 6 Program Latihan	83
7. Lampiran 7 Catatan lapangan 1-15	84
8. Lampiran 8 Pedoman wawancara.....	100
9. Lampiran 9 Instrumen penelitian	107
10. Lampiran 10 Validasi Ahli.....	111
11. Lampiran 11 Hasil wawancara terhadap ketua PBVSI	116
12. Lampiran 12 Hasil wawancara terhadap sekretaris PBVSI	118
13. Lampiran 13 Hasil wawancara terhadap pelatih PBVSI.....	119
14. Lampiran 14 Reduksi data dokumen	120
15. Lampiran 15 Kroscek data wawancara, pengamatan	121
16. Lampiran 16 Reduksi wawancara manajemen.....	123
17. Lampiran 17 Kode Informan.....	125
18. Lampiran 18 Lembar analisis dokumen.....	126
19. Lampiran 19 Dokumentasi penelitian	127

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu manifestasi dari upaya untuk meningkatkan kualitas manusia yang ditujukan pada penciptaan karakter dan kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi, dan peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Selain itu, prestasi adalah tolok ukur kemajuan suatu bangsa yang memiliki peran yang sangat penting bagi upaya membentuk dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pengembangan. (Putra & dkk, 2018:331).

Pembinaan dan pembangunan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi pada tingkat daerah, nasional dan internasional. Pembinaan dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga baik pada tingkat daerah maupun pada tingkat pusat. Pembinaan juga dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga. (Pakaya & dkk, 2012:140).

Olahraga sekarang ini bukan sebuah hal baru karena olahraga sangat penting bagi kehidupan manusia. Bukan hanya untuk kesehatan tetapi olahraga juga dapat menggalang kebersamaan antar kelompok serta sebagai semangat persatuan disuatu negara. Olahraga mempunyai arti yang sangat penting dalam usaha manusia dalam meningkatkan kualitas hidupnya dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia saat ini.

Jenis olahraga yang populer pada saat ini, antara lain adalah bola voli yang sangat digemari masyarakat Indonesia. Permainan bola voli sekarang ini sudah merambah pada seluruh lapisan masyarakat. Keberadaan klub bola voli tersebut menunjukkan kepopuleran bola voli membantu proses pembinaan bola voli. Dampak dari adanya klub bola voli tersebut adalah munculnya atlet-atlet bola voli yang potensial. Salah satu kunci sukses pembinaan bola voli adalah adanya klub-klub bola voli yang membina atlet-atlet secara berjenjang sesuai tingkat usia.

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu dalam satu lapangan, dengan metode cepat, gerakan lincah serta dituntut adanya kerja sama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu. Tujuan dari permainan ini adalah mengirim bola melewati net ke lapangan lawan dan mencegah hal yang sama dari lawan. Menurut pendapat Saputra (2016:148). Lebih lanjut pendapat Verhagen (2004:477), bola voli adalah salah satu olahraga yang paling populer di dunia. Permainan ini dimainkan oleh sekitar 200 juta pemain di seluruh dunia. Menurut pendapat Atalarik (2014:2) bahwa bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer setelah sepakbola di kalangan Internasional. Olahraga ini cukup menarik minat berbagai kelompok usia, laki-laki maupun perempuan, permainan ini juga digemari oleh anak-anak usia dini, usia remaja dan usia dewasa memainkan olahraga bola voli di dalam maupun di luar ruangan untuk rekreasi, dan juga sebagai ajang prestasi, dalam perkembangannya bola voli mengalami kemajuan baik secara teknik, fisik, sarana prasarana dan peraturan pertandingan.

Olahraga tidak terlepas dengan pencapaian prestasi sebagai tujuan dalam program latihan. Menurut Rumini (2015:23), pembinaan prestasi adalah usaha sistematis yang dilakukan guna memperoleh hasil yang lebih baik dalam meraih prestasi. Pembinaan prestasi olahraga yang sistematis, dengan kualitas sumber daya manusia dapat diarahkan pada peningkatan diri, tanggungjawab, disiplin, sportifitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan nasional. Lebih lanjut dikatakan Widowati, (2015:219), pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan. Sistem pembinaan olahraga nasional mencakup pemasalan, pembinaan prestasi hingga mencapai prestasi puncak. Keberhasilan dalam konsep pembinaan atlet untuk mencapai prestasi sangat bergantung pada sistem pelatihan. Oleh sebab itu, pembangunan olahraga perlu mendapatkan perhatian yang lebih proporsional melalui pembinaan, manajemen, perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis guna menunjang kemajuan olahraga.

Prestasi olahraga merupakan faktor yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa dimata dunia Internasional. Prestasi olahraga dapat dicapai apabila sistem pembinaan yang ada dapat direncanakan dan terlaksana dengan baik. Pembinaan olahraga dapat dilaksanakan dari daerah atau Provinsi sebagai garda terdepan dalam memajukan prestasi olahraga Nasional. Induk olahraga dimasing-masing Provinsi diharapkan lebih memperhatikan dan mengatur secara terencana, sistematis, dan mengelola secara profesional setiap bentuk penyelenggaraan keolahragaan. (Laksana, 2017:37).

Keberhasilan pembinaan prestasi sangat ditentukan oleh berbagai macam unsur yang mempengaruhi. Salah satu unsur yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembinaan prestasi adalah penerapan manajemen yang baik. (Nurchahyo, 2014:57).

Manajemen adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non manusia dalam rangka mencari tujuan yang efektif dan efisien. Adapun manajemen personalia adalah manajemen yang menitik beratkan perhatiannya kepada soal-soal pegawai atau personalia dalam suatu organisasi. menurut pendapat Romdloni (2017:69). Lebih lanjut pendapat Razaghi, (2013:31) bahwa pengukuran kinerja merupakan salah satu kegiatan manajemen yang paling penting. Manajemen yang baik adalah manajemen yang diprogramkan dan dijalankan oleh orang-orang profesional.

Tujuan tersebut bermanfaat untuk mengidentifikasi khalayak sasaran sehingga memudahkan memanfaatkan sumber daya untuk pembinaan untuk jangka panjang. Berdasarkan petunjuk tersebut di atas maka akan didapatkan model pembinaan yang tepat sasaran diterapkan di Indonesia untuk mencapai sistem pembinaan olahraga nasional secara optimal.

Usaha pemerintah telah dilakukan dengan mendirikan model pembinaan di lingkungan pelajar yang disebut dengan diklat pelajar di beberapa provinsi di Indonesia dengan objek sasaran pelajar terutama siswa yang disebut dengan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP). Pelajarlah sebagai sumber daya manusia yang tepat untuk menjadi tujuan untuk mencari

cikal bakal lahirnya atlet berprestasi di masa mendatang. Hal ini didasari pada kuantitas jumlah pelajar di Indonesia cukup besar sehingga mempunyai peluang yang sangat besar munculnya atlet-atlet yang potensial apabila dibina secara berjenjang dan berkesinambungan.

Olahraga bola voli di Kabupaten Tegal merupakan olahraga yang berpotensi dan mempunyai prestasi yang dapat ditingkatkan. Terdapat beberapa klub bola voli yang mengikuti kejuaraan baik di tingkat daerah maupun provinsi. Klub-klub tersebut dibawah naungan pengurus Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal. Namun, dalam perjalannya terdapat kendala yang menjadikan prestasi klub bola voli di Kabupaten Tegal sekarang ini menurun. Beberapa faktor yang kemungkinan menjadi kendala yaitu, manajemen PBVSI yang didalamnya meliputi sarana dan prasana, pengelolaan keuangan serta perekrutan atlet, sehingga menyebabkan penurunan dalam pencapaian prestasi.

Kabupaten Tegal merupakan daerah yang mempunyai potensi pada cabang olahraga bola voli. Hal itu ditunjukkan karena banyaknya klub yang ada di Kabupaten Tegal. Ada beberapa klub yang ada dibawah naungan PBVSI dan KONI Kabupaten Tegal. Jumlah Klub yang ada saat ini 16 klub, namun ada beberapa klub yang sudah tidak aktif lagi. diduga karena ada kendala dilapangan baik dari segi manajemen pengurus, sarana prasarana, pengelolaan keuangan dan perekrutan atlet, sehingga berdampak pada menurunnya prestasi PBVSI Kabupaten Tegal. Selain faktor tersebut terdapat faktor internal dari PBVSI Kabupaten Tegal itu sendiri. Misalnya, minimnya kejuaraan yang diadakan oleh PBVSI Kabupaten Tegal, sarana prasarana yang kurang menunjang dalam

pencapaian prestasi, pembinaan yang masih belum maksimal, dan belum mempunyai tim khusus PBVSI Kabupaten Tegal. Hal itu menyebabkan menurunnya prestasi bola voli Kabupaten Tegal di tingkat provinsi Jawa Tengah.

Peneliti melakukan observasi awal dan wawancara pada pengurus PBVSI Kabupaten Tegal sebagai berikut :

Tabel 1.1 Profil Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal

Kepengurusan	Jumlah Klub	Prestasi	Sarana dan Prasarana	Sumber Dana	Kendala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Terdapat SK Susunan Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal masa Bhakti 2016-2019	Tingkat Senior (Umum) : Terdapat 16 Klub di bawah naungan PBVSI Kabupaten Tegal	Pencapaian prestasi hanya pada tingkat Karesidenan Pekalongan	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan <i>Outdoor</i> Lapangan <i>Indoor</i> di GOR Trisanja 	APBD, Peran Serta Masyarakat,	<p>Minimnya kompetisi di tingkat kabupaten,</p> <p>Minimnya pelatih yang bersertifikasi</p>
Pelindung : Bupati Tegal Penasihat : 1. Sekda Kab.Tegal 2. Ketua KONI Kab. Tegal Ketua Umum : Kapolres Tegal	Tingkat Junior (Kelompok Umur): U-12 (SD) U-15 (SMP) U-17 (SMA)	<ul style="list-style-type: none"> Tim Ivonas (SMA Putri) Th 2013, tingkat karesidenan Tim Ivonas (SD Putri Juara 1) Th 2017, tingkat karesidenan Tim (SMP Putra) Juara 1 Th 2018, tingkat karesidenan 	<ul style="list-style-type: none"> Lapangan <i>Outdoor</i> Lapangan <i>Indoor</i> di GOR Trisanja 	APBD (KONI)	<p>Minimnya kompetisi di tingkat kabupaten,</p> <p>Minimnya pelatih yang bersertifikasi</p>

Hasil observasi menunjukkan data bahwa terdapat kesamaan pada tingkat umum dan kelompok umur, baik dari segi sarana dan prasarana, prestasi dan kendala yang dihadapi dalam mencapai prestasi bola voli di Kabupaten Tegal. Pencapaian prestasi yang diraih masih pada tingkat karesidenan dan belum mencapai pada tingkat yang lebih tinggi, sehingga perlu peningkatan dalam pencapaian prestasi. Lebih lanjut manajemen yang perlu ditingkatkan dalam bidang perekrutan atlet dan pelatih, sarana prasarana, serta pembinaan prestasi.

Manajemen merupakan kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dengan cara mendayagunakan berbagai sumber daya organisasi, menurut pendapat Thomas (2011:17). Sedangkan menurut pendapat Darmastuti (2014:1), manajemen adalah proses kerjasama dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya non-manusia dengan menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Manajemen pada hakikatnya adalah bagaimana seorang pimpinan mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Suatu lembaga akan efisien apabila investasi yang ditanamkan di dalam lembaga tersebut sesuai atau memberikan profit sebagaimana yang diharapkan. Selanjutnya, suatu institusi akan efektif apabila pengelolaannya menggunakan prinsip-prinsip yang tepat dan benar sehingga berbagai kegiatan di dalam lembaga tersebut dapat mencapai tujuan sebagaimana yang telah direncanakan. Faktor penurunan prestasi olahraga di Indonesia yaitu

seperti terbatasnya sarana dan prasarana, pengelolaan manajemen, perekrutan atlet dan lain sebagainya.

PBVSİ Kabupaten Tegal diduga terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki serta ditingkatkan. Adapun kelemahan yang diduga dan harus diperbaiki seperti sarana prasarana, pembinaan atlet, komunikasi yang efektif antar pengurus, adanya pembinaan yang tidak maksimal dan perekrutan pelatih. Hal itu dilakukan guna dalam pencapaian tujuan program PBVSİ Kabupaten Tegal tercapai. Lebih lanjut, permasalahan-permasalahan tersebut dapat diketahui melalui penelitian yang mencakup pelaksanaan manajemen yang di lakukan. Penelitian ini berguna untuk melihat tingkat keberhasilan dan ketercapaian serta kendala yang selanjutnya dapat dicari solusi yang tepat.

Pelaksanaan manajemen PBVSİ Kabupaten Tegal, dalam sistem perencanaan, sistem pengorganisasian, sistem pelaksanaan dan sistem pengawasan dalam pencapaian prestasi di tingkat provinsi Jawa Tengah merupakan latar belakang peneliti untuk melakukan pembuktian lebih lanjut.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen (PBVSİ) di Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi atlet adalah sebagai berikut :

1. Ada enam belas klub bola voli di bawah naungan PBVSİ Kabupaten Tegal yang mempunyai kendala dalam meningkatkan prestasi.
2. Kurangnya komunikasi antar pengurus PBVSİ Kabupaten Tegal.
3. Minimnya kompetisi bola voli di Kabupaten Tegal.
4. Sistem perekrutan atlet dan pelatih bola voli PBVSİ Kabupaten Tegal.

5. Sitem perencanaan program pembinaan pada PBVSI Kabupaten Tegal.
6. Minimnya prestasi yang telah dicapai oleh atlet pada PBVSI Kabupaten Tegal
7. Minimnya sarana prasarana yang kurang memadai PBVSI Kabupaten Tegal.
8. Minimnya perusahaan yang peduli dengan bola voli di Kabupaten Tegal.
9. Belum adanya orangtua angkat cabang olahraga bola voli di Kabupaten Tegal.

1.3 Cakupan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan yang akan dikaji dan diungkapkan yang disesuaikan dengan pokok-pokok permasalahan dan tujuan penelitian yang digariskan. Adapun permasalahannya dibatasi pada pelaksanaan manajemen Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi atlet antara lain: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diangkat peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem perencanaan (*planning*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal?
2. Bagaimanakah sistem pengorganisasian (*organizing*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal?
3. Bagaimanakah sistem pelaksanaan (*actuating*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal?
4. Bagaimanakah sistem pengawasan (*controlling*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan didapatkan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan manajemen Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi atlet. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan sistem perencanaan (*planning*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal.
2. Mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan sistem pengorganisasian (*organizing*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal.
3. Mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan sistem pelaksanaan (*actuating*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal.
4. Mengkaji, menganalisis dan menyimpulkan sistem pengawasan (*controlling*) di Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, antara lain sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah dan wacana ilmiah dalam pengembangan yang kreatif dan inovatif untuk kemajuan prestasi Pengkab PBVSI di Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi atlet di tingkat provinsi maupun di tingkat nasional..

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- 1) Bagi KONI penelitian ini dapat dijadikan sumber evaluasi Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal.
- 2) Bagi KONI penelitian ini nantinya berguna untuk mendapatkan data pelaksanaan manajemen olahraga prestasi serta profil prestasi Atlet.
- 3) Bagi Induk organisasi olahraga atau Pengurus Besar (PB) cabang olahraga bola voli dapat mengadakan pembinaan lebih lanjut atlet yang berprestasi mulai dari proses rekrutmen atlet dan pelatih.
- 4) Bagi atlet dapat meningkatkan motivasi dalam berlatih.
- 5) Bagi pelatih dapat meningkatkan kemampuan dalam melatih atlet untuk berprestasi di tingkat provinsi maupun nasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan upaya menganalisis berbagai konsep sebagai variabel, fokus atau subjek dan/atau objek penelitian. (Unnes, 2014:16). Kajian pustaka berisi uraian sistematis mengenai hasil dari penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji oleh peneliti. Penelitian yang relevan adalah :

- 1) Penelitian yang dilakukan Azran Arief Parena (2017:1-6) “Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengevaluasi *antecedent* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah, (2) Mengevaluasi *transaction* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah yang meliputi seleksi pelatih, atlet, sarana dan prasarana, pelaksanaan program latihan, pembiayaan, konsumsi, transportasi, koordinasi dan kesejahteraan, (3) Mengevaluasi *outcomes/keberhasilan* program pembinaan prestasi olahraga panahan di PPLP Jawa Tengah. Hasil penelitian ini ialah (1) *antecedents* yang meliputi latar belakang, visi, dan misi, yaitu membina atlet-atlet lanjutan yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional, (2) *transaction* meliputi seleksi pelatih dan atlet sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang berlaku, sarana dan prasarana berstandar, pelaksanaan program latihan yang

sangat baik dan kesejahteraan yang ada cukup terpenuhi, (3) *outcome*, prestasi PPLP panahan sudah baik dan hampir mencapai target yang diharapkan.

- 2) Penelitian yang dilakukan Eva Yunida (2016:125) dengan judul “Manajemen Pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016” Tujuan penelitian mengetahui: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem perencanaan (*planning*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (2) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pengorganisasian (*organizing*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (3) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pelaksanaan (*actuating*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak; (4) Mendeskripsikan dan menganalisis sistem pengawasan (*controlling*) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) Pontianak, dan (5) Mendeskripsikan dan menganalisis dukungan dari masyarakat dan PERBASI Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menggambarkan struktur pengurusan meliputi perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dukungan PERBASI Pontianak. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) memiliki perencanaan yang sangat baik karena dalam perencanaan memenuhi 5 kriteria perencanaan dalam organisasi olahraga yaitu, jelas siapa yang mengerjakan, apa yang dikerjakan, bilamana yang dikerjakan, dimana dikerjakan atau dilaksanakan, serta jelas bagaimana yang dilaksanakan; (2) Merdeka *Basketball Club* (MBBC) sudah memiliki

pengorganisasian yang sangat baik dalam pengorganisasian organisasi olahraga yaitu memiliki pengurus yang lengkap, mekanisme kegiatan, job deskripsi, dan ada aktivitas rutin yang terlaksana (kegiatan pembinaan, kejuaraan, pertemuan), serta musyawarah di awal tahun; (3) Pelaksanaan dalam manajemen pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) masuk dalam kategori baik karena hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kategori dalam pelaksanaan organisasi olahraga yaitu melaksanakan program, pelaksanaan program, melengkapai 5 M (*man, money, method, materials* dan *mechine*); (4) Pengawasan dalam manajemen pembinaan Merdeka *Basketball Club* (MBBC) termasuk dalam kategori sangat baik karena telah memenuhi 4 kategori yaitu ada supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring; dan (5) Dukungan masyarakat ataupun orang tua dan PERBASI Kota Pontianak.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Dwiki Adi Septiawan (2013) dengan judul “Studi tentang Manajemen Atlet Panahan pada Nasa Archery club Ponorogo dari tahun 2007-2011”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pembinaan atlet pada Nasa Archery Club Ponorogo dari tahun 2007 sampai 2011. (2) Prasarana dan sarana Nasa Archery Club Ponorogo dari tahun 2007 sampai 2011. (3) Program latihan Nasa Archery Club Ponorogo dari tahun 2007 sampai 2011. (4) Prestasi yang diraih Nasa Archery club Ponorogo dari tahun 2007 sampai 2011. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan strategi studi kasus terpancang tunggal yaitu sasaran yang akan diteliti sudah dibatasi dan ditentukan serta terpusat pada satu lokasi yang mempunyai karakteristik tersendiri. Sumber

data yang digunakan adalah sumber benda, tempat, peristiwa, informan, dan dokumen. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan bersifat *snowball* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian, dimana peneliti memilih informan yang dipandang mengetahui permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya dan dapat berkembang setelah penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, untuk mencari validitas data digunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi metode. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul kemudian disusun untuk dianalisis sehingga dapat diperoleh gambaran dari variabel-variabel yang diteliti.

- 4) Penelitian yang dilakukan Handreas Luchy Putra Setyawan (2015:1646-1652) dengan judul “Manajemen Club Atletik Lokomotif Kota Salatiga Tahun 2013”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen Club Atletik Lokomotif Kota Salatiga Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode mengumpulkan data, memilah data, mempelajari data, mendeskripsikan data dan membuat analisis akhir. Hasil penelitian Manajemen Club Atletik Lokomotif adalah cukup baik, untuk komponen manajemen olahraga seperti atlet dan pelatih di Club Atletik Lokomotif Kota Salatiga dikatakan baik, untuk pembina dan pengurus belum bisa dikatakan baik sebab pengurus lokomotif sebagian besar dari anak-anak

ketua klub sehingga kinerja pengurus tidak maksimal. Pada sarana dan prasarana cukup baik, untuk pendanaan belum bisa dikatakan baik karena sekarang PT KAI dalam memberi dana sedikit sebab prestasi lokomotif yang menurun, program latihan baik, dan prestasi olahraga belum bisa dikatakan baik karena prestasi lokomotif menurun karena ditinggal oleh atlet-atlet andalannya. Di simpulkan bahwa manajemen Club Atletik Lokomotif tahun 2013 belum bisa dikatakan baik.

- 5) Penelitian yang dilakukan Septian Williyanto (2016:81-84) dengan judul "Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Klub Bulutangkis Se-Kabupaten Wonosobo". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pembinaan prestasi pada klub bulutangkis se-Kabupaten Wonosobo tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif/survei. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa program pembinaan di klub ABS, BST, Indoraya dan Tunas perkasa sudah baik sedangkan untuk klub Baker dan Mutiara masih kurang karena belum melaksanakan program tryout. Sistem kepengurusan di klub BST sudah baik karena sudah memiliki sistem organisasi yang aktif, sedangkan untuk klub ABS, Baker, Indoraya, Mutiara dan Tunas Perkasa belum baik karena masih dikelola perorangan. Program latihan yang dijalankan klub ABS, Baker, BST, Indoraya dan Tunas Perkasa selama ini sudah berjalan dengan baik, sedangkan untuk klub Mutiara masih kurang baik dan harus menambah jadwal latihan klub. Sarana dan prasarana yang dimiliki klub ABS dan BST sudah baik karena sudah dilengkapi dengan peralatan fitness untuk menunjang program

latihan, namun untuk klub Baker, Indoraya, Mutiara dan Tunas Perkasa masih kurang dan perlu penambahan. Pendanaan di klub ABS dan Baker sudah baik karena sudah memiliki sponsor tetap namun untuk klub BST, Indoraya, Mutiara dan Tunas Perkasa masih kurang baik. Simpulan pada penelitian ini adalah manajemen pembinaan yang dijalankan oleh klub bulutangkis se-Kabupaten Wonosobo tahun 2015 kurang maksimal.

Dari hasil penelitian di atas memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni melakukan penelitian mengenai manajemen secara keseluruhan baik yang ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

2.2 Kerangka Teoretis

2.2.1. Pengertian Manajemen

Manajemen sering digunakan dalam organisasi merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *to manage* yang berarti mengelola. Kata mengelola memiliki makna yang luas seperti mengatur, mengarahkan, mengendalikan, menangani, dan melaksanakan serta memimpin. Manajemen merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan hasil melalui orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Pahl, dkk (2008:1) bahwa manajemen adalah sebagai proses mendapatkan hasil secara efisien dan melalui orang lain. Lebih lanjut pendapat Pitts (2001:1) mengungkapkan bahwa manajemen adalah seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.

Manajemen merupakan suatu cara melaksanakan suatu program agar keputusan-keputusan berupa arahan dan sasaran itu sesuai dengan yang telah

direncanakan sebelumnya, menurut Mutholib dkk (2013:384). Manajemen adalah manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas suatu organisasi yang menyeluruh . Sedangkan menurut Zulkarnain (2015:76-77), manajemen menyangkut berbagai proses, yakni proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengontrolan (*controlling*). Semua itu dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang optimal. Pelaksanaan manajemen, para administrator diwawancarai dan disurvei untuk mengidentifikasi indikator evaluasi kinerja penting sebagai sebuah sistem indikator baru untuk evaluasi kinerja yang dikembangkan berdasarkan *balanced scorecard*. Menurut Triyono (2010:1) Manajer adalah orang yang bertanggungjawab untuk mengarahkan usaha yang bertujuan membantu organisasi dalam mencapai sasaran.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan tertentu dengan cara mendayagunakan berbagai sumber daya organisasi, menurut pendapat Thomas (2011:17).

Manajemen pada dasarnya merupakan suatu pemahaman tentang penerapan aturan dalam suatu organisasi dengan mengacu pada tujuan dari suatu organisasi tersebut. Manajemen menurut Romdloni (2017:69) adalah suatu proses penataan dengan melibatkan sumber-sumber potensial baik yang bersifat manusia maupun yang bersifat non manusia dalam rangka mencari tujuan yang efektif dan efisien.

Manajemen berarti proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yaitu sebagai aktivitas manajemen. Dengan kata lain, aktivitas manajerial hanya di temukan dalam wadah sebuah organisasi, baik organisasi bisnis, pemerintahan, sekolah, industri, rumah sakit dan lain-lain. (Asnan, 2015:102).

Peneliti menarik suatu kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu aktivitas dengan memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien. Pemanfaatan fungsi dan tugas dari sumber daya yang ada sesuai dengan keberadaannya dalam organisasi akan mendukung suatu organisasi berjalan sehat, dan pada gilirannya tercapai tujuan yang telah ditetapkan terdahulu. Sehingga peran seorang pemimpin menjadi penting dalam mengoptimalkan seluruh aspek sumber daya dengan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen.

Hakekat manajemen adalah bagaimana seorang pemimpin mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin, sehingga ia dapat mencapai tujuan organisasi. Kemampuan mengelola sumber daya inilah yang menjadi tugas dari seorang manajer.

2.2.2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen-elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat didalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen pertama kali diperkenalkan oleh seorang industrialis asal negara Perancis yang bernama Henry Fayol pada awal abad ke 20. Ketika itu, ia menyebut lima fungsi

manajemen, yaitu merancang, mengorganisir, memerintah, mengordinasi dan mengendalikan.

Fungsi-fungsi manajemen menurut Comoglio dan Botta (2012:93), adalah; (a) *planning* (perencanaan), (b) *Organizing* (pengorganisasian), (c) *staffing* (pengadaan tenaga kerja), (d) *directing* (pemberian bimbingan), (e) *coordinating* (pengkoordinasian), (f) *reporting* (pelaporan), dan (g) *budgeting* (penganggaran). Lebih lanjut Bengtsson dkk (2000:39-50), mengklasifikasikan fungsi–fungsi manajemen yaitu: (a) *planning* (perencanaan), (b) *organizing* (pengorganisasian), (c) *staffing* (pengadaan tenaga kerja), (d) *directing* (pemberian bimbingan), dan (e) *controlling* (pengawasan).

Fungsi-fungsi manajemen setelah disimpulkan menurut peneliti manajemen adalah merancang, mengorganisir, memerintah, *mengordinasi*, dan mengendalikan pengawasan dan evaluasi yang performa sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan fungsi-fungsi manajemen dibagi menjadi; 1) *planning* (perencanaan), 2) *organizing* (pengorganisasian), 3) *actuating* (penggerakan), dan 4) *controlling* (pengawasan).

2.2.1.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap permulaan yang mutlak diperlukan karena banyak sekali tujuan dalam organisasi yang tidak tercapai akibat perencanaan yang kurang baik. Namun perencanaan itu tidak saja dilakukan pada permulaan kerja melainkan perlu terus menerus dilakukan selama proses berlangsung. Menurut Luila dan Haryadi (2013:2), secara garis besar perencanaan adalah merinci tujuan-tujuan yang akan dicapai dan memutuskan di awal tindakan tepat

apa saja yang harus diambil untuk menapai tujuan tersebut. Selain itu perencanaan juga merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif-alternatif, kebijaksanaan-kebijaksanaan, prosedur-prosedur, dan program-program sebagai bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Peneliti menyimpulkan menurut beberapa ahli di atas bahwa perencanaan (*Planning*) adalah proses pemikiran dan penentuan secara matang dari pada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2.1.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*Organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki, dan lingkungan yang melingkupi. Perencanaan sebagai fungsi manajemen yang pertama adalah suatu yang penting dan harus dilakukan oleh setiap keluarga. Perencanaan adalah peletakan dasar kegiatan yang hendak dilakukan baik secara individu maupun bersama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Retnowati, 2009:203). Sebelum membuat perencanaan hendaknya perlu menetapkan tujuan, sebagai pemandu pembuatan perencanaan. Dalam penetapan tujuan perlu ada komunikasi yang efektif.

Fungsi pengorganisasian (*Organizing*) menurut Widiawati (2015:416) tidak lain adalah pembagian pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, mengelompokkan tugas-tugas dan membagi-bagikan kepada setiap karyawan, serta menetapkan hierarki dan hubungan-hubungan.

2.2.1.3 Pergerakan (*Actuating*)

Actuating secara bahasa adalah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan, sedang secara istilah *actuating* adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Pergerakan (*Actuating*) adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan berpedoman pada perencanaan (*planning*) dan usaha pengorganisasian, menurut Nurcholiq (2017:138).

Penggerakan merupakan keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi yang efektif, efisien dan ekonomis, menurut pendapat Massie (2013:2). Agar penggerakan dapat berjalan dengan baik dan lancar maka diperlukan beberapa hal yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan/pekerjaan, yaitu diperlukan adanya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan fasilitas. Seorang pengarah acara harus mampu memimpin staff-staffnya saat produksi berlangsung supaya output penyiaran sesuai dengan target.

Peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan atau tidaknya seorang pimpinan mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditentukan, tergantung atas kemampuannya melaksanakan fungsi *Motivating* ini.

2.2.1.4 Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah proses pengamatan keseluruhan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang dilaksanakan sesuai

dengan rencana yang sebelumnya direncanakan. (Pabo dkk, 2013:3). Melalui pengawasan diharapkan akan membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

Pengendalian/pengawasan adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diterapkan bisa berjalan sesuai dengan target. (Benyamin, 2013:2).

Peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan (*Controlling*) adalah merupakan proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien.

2.2.3 Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen setiap aktivitas selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya berupa materi dan non materi dari hasilnya karyanya. Tujuan organisasi adalah mendapatkan laba (*bussines organization*) atau pelayanan pengabdian (*public organization*) melalui proses manajemen.

Menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif adalah penting. Namun, yang lebih penting yaitu mengetahui tentang hal-hal yang harus dilakukan dan memastikan bahwa tugas yang diselesaikan bergerak ke arah tujuan. Tujuan adalah suatu yang ingin direalisasikan oleh seseorang dan merupakan objek atas suatu tindakan.

Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Ada empat elemen pokok dalam hal ini, antara lain 1) sesuatu yang ingin direalisasikan (*goal*), 2) cakupan (*scope*), 3) ketepatan (*definiteness*), dan pengarahannya (*direction*).

2.2.4 Manajemen Pendidikan dan Latihan

Pendidikan dalam pandangan yang luas adalah proses pembentukan pribadi dalam semua aspeknya, yaitu pembentukan aspek jasmani, akal, dan hati. (Soeprapto, 2013:267). Pendidikan, terutama pendidikan formal merupakan salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Pendidikan adalah suatu proses pembentukan pribadi seperti yang dicita-citakan, atau suatu proses pembentukan pribadi dengan cara mendalam seperti terlihat pada perubahan tingkah laku yang diharapkan dan dicita-citakan perubahan tingkah laku. Lebih lanjut pendapat Sujarwo dkk (2015:22) bahwa pelaksanaan pendidikan sadar lingkungan melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis potensi lokal diarahkan pada upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Peningkatan prestasi olahraga dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: faktor yang sifatnya mendukung yakni pelatih yang konsisten, kualitas atlet yang berkualitas, bantuan dari pihak swasta, dan pelaksanaan event olahraga, Sedangkan faktor penghambat adalah sarana dan prasarana yang terbatas, regenerasi atlet

yang terhambat, dana yang terbatas, dan kecurangan dalam pertandingan. (Permatasari, 2017:49).

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru (Martono dkk, 2017:45). Pembinaan atlet yang harmonis antara fisik dan mental sangat perlu untuk mencapai prestasi yang maksimal. Peningkatan kemampuan fisik, teknik dan taktik tanpa disertai pembinaan mental yang baik akan mengakibatkan hasil negatif. (Jamaliah dkk, 2015:137) Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan kegiatan belajar mengajar antara dosen dengan mahasiswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. (Sukiyandari, 2014:80). Pencapaian prestasi puncak dalam olahraga hanya dapat dicapai melalui proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur, dan berkesinambungan (Fatahilah, 2017:212).

Manajemen pendidikan adalah manajemen yang diterapkan dalam pengembangan pendidikan. Manajemen pendidikan kegiatan untuk mengumpulkan beberapa sumber terkait dunia pendidikan. sehingga dapat difokuskan untuk menuju pada tujuan yang sudah ditetapkan sesuai dengan pendidikan yang diharapkan. (Fatoni, 2015:100-101).

Latihan adalah suatu proses kerja fisik yang dilakukan secara sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang, sebagai dasar perbaikan organisme dan keterampilan dengan lama kelamaan bertambah jumlahnya dengan upaya mengoptimalkan prestasi. Dengan kata lain bahwa, manajemen pendidikan dan

latihan ditujukan dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya juga perbaikan keterampilan olahraga sebagai dasar optimalisasi prestasi. Didalamnya ditentukan oleh sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku secara serempak.

2.2.5 Manajemen Perekrutan

Perekrutan adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian. (Sendow dan Mekel, 2015:1152).

Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai oleh atlet yang mempunyai bakat besar dan memperoleh pembinaan yang baik secara berjenjang dan berkesinambungan. Pembinaan prestasi secara berjenjang mempunyai implikasi terhadap pentingnya evaluasi yang harus dilaksanakan secara berkala sejak tahap penjaringan atlet sampai dengan tahap akhir pelaksanaan program pelatihan dan prestasi yang dicapai.

Tujuan dari tahap penyaringan dan pemilihan adalah untuk menemukan dari sejumlah besar anak yang berkaitan dengan faktor-faktor prestasi utama. Penentuan faktor-faktor prestasi utama ini sangat penting bagi pengembangan lebih lanjut. Faktor-faktor ini merupakan indikator tingkat prestasi tertentu dan tingkat kecenderungan tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan faktor-faktor prestasi yang dapat diketahui dengan pasti tanpa terlalu banyak bekerja dan dapat diperoleh informasi yang diperlukan.

Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pelaksanaan rekrutmen adalah menentukan tujuan rekrutmen seperti yang dikemukakan Huselid (1997:171-182) adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kita memerlukan karyawan yang berniat tinggal lama bersama kita, atau apakah kita sebenarnya membutuhkan karyawan yang punya rekrutmen jangka pendek?
- 2) Apakah kita membutuhkan seseorang dengan keterampilan kerja yang prima, apakah kita memerlukan orang-orang yang punya niat sungguh-sungguh untuk belajar?
- 3) Apakah kita siap membayar mahal karyawan yang kita rekrut, ataukah kita ingin karyawan yang digaji rendah?
- 4) Apakah kita sebenarnya menginginkan orang-orang yang berbeda dari karyawan kita yang sekarang untuk mendapatkan perspektif baru, ataukah kita ingin mempertahankan status saja?

Perekrutan adalah mencari, menemukan dan menarik para pelamar untuk menjadi pegawai pada dan organisasi tertentu. Sehingga rekrutmen juga dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

2.2.6 Manajemen Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber, yaitu sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi: peralatan,

perabotan, media pendidikan dan buku. (Setyawan, 2015:1754). Lebih lanjut seperti yang dikatakan Baharudin (2015:1738) bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai makna dan tujuan. Menurut (Priono, 2014:9) sarana dan prasarana yang lengkap dan baik akan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam berlatih dan bertanding. Menurut (Megasari, 2014:636) Pengelolaan sarana dan prasarana sangat penting karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana lembaga pendidikan akan terpelihara dan jelas kegunaannya. Menurut pendapat Setya (2013:620) Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor penunjang agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang menunjang proses belajar mengajar dan relatif permanen seperti, gedung, ruang kelas, asrama, meja dan kursi serta peralatan media pembelajaran sebagai kegiatan proses belajar mengajar. Kelancaran pembelajaran maupun latihan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan akan tercapai dengan baik. Sarana dan prasarana pendidikan penjas merupakan factor penting dalam suksesnya pembelajaran pendidikan jasmani. Baharudin (2015:1738). Sedangkan menurut pendapat yang lain, Sarana dan prasarana secara umum banyak diartikan menurut beberapa sumber, yaitu sarana adalah perlengkapan yang dapat dipindah-pindahkan untuk mendukung fungsi kegiatan dan satuan pendidikan, yang meliputi peralatan, perabotan, media pendidikan dan buku. (Setyawan, 2015:1754) Lebih lanjut yang dikatakan (Agustina, 2012:246).

Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan satu penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha/pembangunan). Pencapaian prestasi olahraga yang lebih baik perlu didukung oleh adanya prasarana dan sarana yang menunjang. (Nugraheni dkk, 2017:226).

Manajemen sarana dan prasarana diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka menunjang proses belajar mengajar dan latihan olahraga. Selain optimalisasi pemanfaatannya juga perawatannya. Sedangkan kegiatannya meliputi perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi dan penghapusan serta penataan.

Manajemen sarana dan prasarana diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan rapi serta kenyamanan bagi para siswa, baik pada proses belajar mengajar atau latihan serta tempat tinggal/asrama serta proses belajar dan mengajar serta latihan olahraga yang lebih efisien dan efektif. Peneliti menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah peralatan, perlengkapan dan fasilitas yang menunjang proses latihan olahraga.

2.2.7 Manajemen Keuangan

Keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. (Yushita, 2017:11).

Keuangan merupakan salah satu sumber daya yang sangat vital. Dengan uang maka seluruh aspek dapat berjalan sebagaimana mestinya, sebagai dasar

kompensasi bagi seluruh sumber daya manusia yang ada, maka diperlukan juga tentang laporan keuangan yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Indrayani (2013:1) bahwa laporan keuangan dalam suatu perusahaan sangat penting adanya karena laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber anggaran.

Keuangan yang berhubungan dengan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang mampu membangkitkan kinerja pada pegawai, tetapi jika dikelola dengan tidak baik akan menghambat secara nyata. Dengan kata lain bahwa setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya.

Anggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen karena anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi. (Anton dkk, 2016:554).

2.2.8 Permainan Bola Voli

2.2.8.1 Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan dengan menggunakan bola, net dan lapangan yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain, dimana dalam permainannya menggunakan bola, net sebagai pembatas kedua regu dan lapangan untuk bermain.

Bola voli merupakan salah satu olahraga di dunia yang paling berhasil, populer, penuh persaingan sekaligus menyenangkan. Gerakan-gerakannya cepat,

menegangkan dan seru. Bola voli merupakan gabungan dari beberapa elemen yang tumpang tindih satu sama lain tetapi itu malah membuatnya menjadi permainan yang unik. (PBVSI, 2017:2).

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer setelah sepakbola di kalangan internasional. Olahraga ini cukup menarik minat berbagai kelompok usia, laki-laki maupun perempuan memainkan olahraga bola voli di dalam maupun di luar ruangan untuk rekreasi, dan juga sebagai ajang prestasi, dalam perkembangannya bola voli mengalami kemajuan baik secara teknik, fisik, sarana prasarana dan peraturan pertandingan. (Atalarik dkk, 2014:2).

Permainan bola voli sangat membutuhkan kekuatan meliputi kekuatan otot lengan dan otot tungkai, daya tahan otot meliputi otot perut, otot lengan, otot bahu, speed, fleksibilitas, power meliputi otot tungkai, otot lengan, daya tahan meliputi jantung, paru-paru dan koordinasi gerak yang baik.(Adhi, 2017:8).

Permainan bola voli sangat digemari oleh masyarakat, sehingga bola voli sangat cocok untuk tujuan peningkatan kesegaran jasmani. Bermain bola voli pada prinsipnya adalah memukul dan memantulkan bola sebanyak 3 kali dilapangan sendiri dan mengusahakan agar bola melewati atas net dan masuk ke daerah lapangan lawan. Tujuan bermain bola voli berawal dari tujuan yang bersifat rekreasi, mencapai prestasi, melatih keterampilan berpikir, meningkatkan kebugaran jasmani.

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu dalam satu lapangan, dengan metode cepat, gerakan lincah serta dituntut adanya kerja sama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu. Saputra (2016:148).

Permainan bola voli adalah salah satu jenis olahraga yang dimainkan oleh dua regu tim di sebuah arena permainan yang dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan permainan itu sendiri adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai di lapangan lawan dan mencegah agar lawan tidak bisa melakukan hal tersebut. (PBVSI, 2017:1).

2.2.8.2 Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik dasar yang harus diketahui dan dikuasai oleh seorang pemain bola voli antara lain :

1) Teknik Servis

Servis adalah suatu usaha untuk menempatkan bola ke dalam permainan oleh pemain kanan belakang yang berada di daerah servis. (PBVSI, 2017:22). Para pemain harus mengikuti giliran servis seperti tercantum dalam daftar posisi. Pada saat melakukan servis bola harus dipukul oleh satu tangan atau setiap bagian lengan setelah bola dilambungkan atau terlepas dari tangan. Servis merupakan pukulan pertama dengan bola yang diarahkan ke bidang permainan lawan melewati atas pita putih net. Servis merupakan modal awal bagi sebuah tim, sehingga apabila seorang pemain gagal melakukan servis dengan baik, maka akan merugikan tim. Ada 2 macam jenis servis yaitu: servis atas dan servis bawah.

2) Teknik *Passing*

Passing merupakan teknik menerima bola dan mengayunkan kembali ke arah yang diinginkan. Secara umum, ada 2 macam jenis *passing* yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

3) Teknik *Smash*

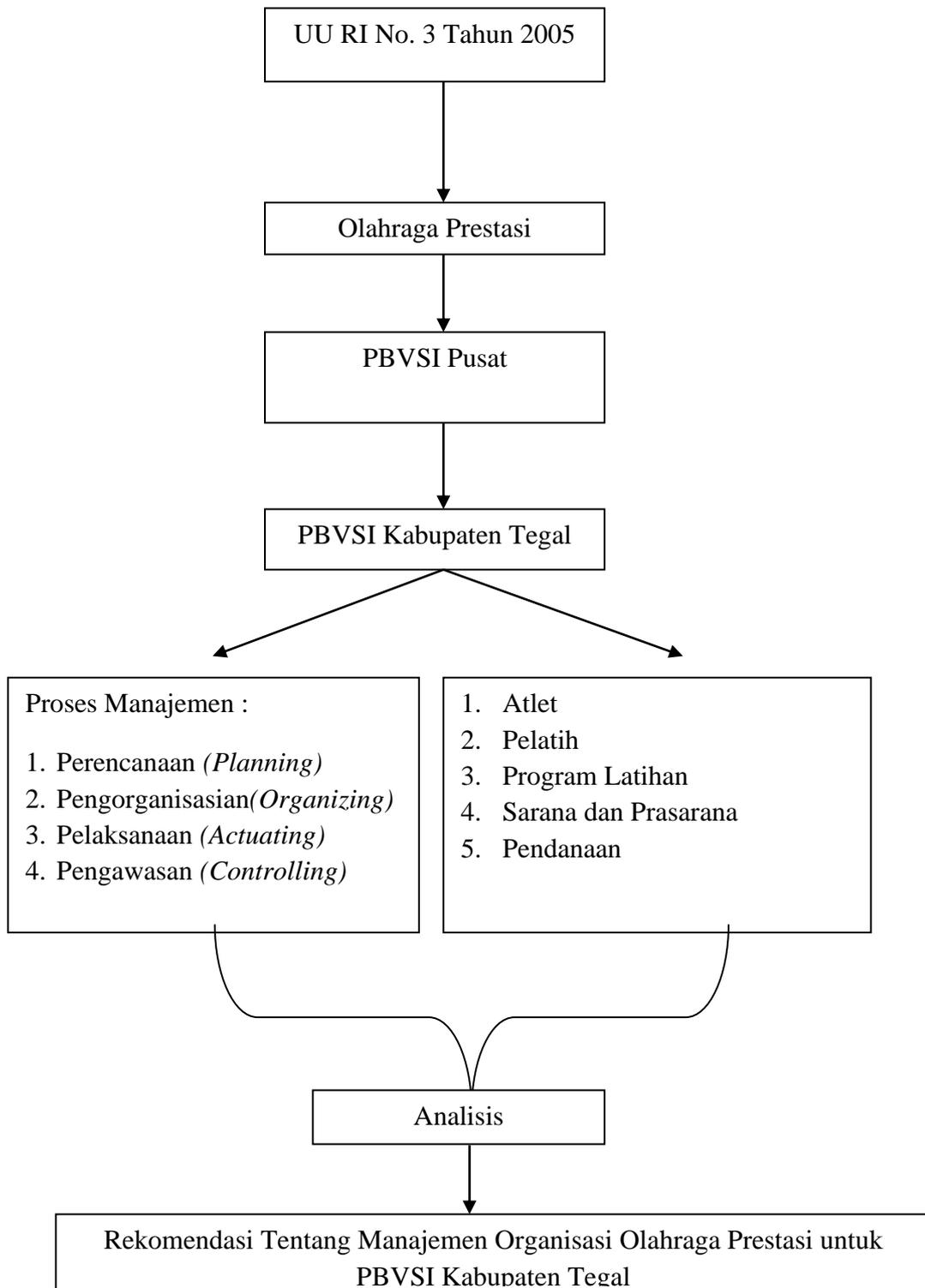
Smash adalah sebuah teknik serangan yang dilakukan dengan memukul bola sekeras-kerasnya ke arah bawah lapangan lawan, sehingga mematikan lawan dan menambah nilai atau poin. Menurut Pritama (2014:47) *Smash* adalah salah satu teknik yang menguras banyak tenaga, memerlukan kondisi fisik yang baik pula oleh sebab itu perlu latihan rutin. Ketepatan pukulan pada sasaran yang bergerak dengan cepat, membutuhkan koordinasi mata dan tangan (*eye-hand coordination*) dan pengaturan waktu (*timing*) yang tepat. (Asri, 2017:180).

4) Teknik *Block*

Block adalah teknik menutup laju bola pada saat berada diatas net, dengan tujuan untuk mengembalikan bola secara langsung kearah permainan lawan. Teknik *block* penting dikuasai oleh semua pemain, karena dengan teknik *block* serangan lawan melalaui *smash* bisa dihambat atau digagalkan.

2.3 Kerangka Berpikir

UU RI No 3 Tahun 2015 menjelaskan adanya olahraga prestasi yang kemudian dijalankan oleh masing-masing cabang olahraga, PBVSI pusat berkewajiban untuk meningkatkan prestasi cabang olahraga bola voli di tingkat Provinsi dan tingkat Kabupaten Tegal, Pada proses manajemen terdapat beberapa komponen yang harus ada antara lain : 1). Perencanaan (*Planning*), 2) Pengorganisasian (*Organizing*), 3) Pelaksanaan (*Actuating*), 4) Pengawasan (*Controlling*). Setelah dianalisis maka peneliti merekomendasikan tentang manajemen organisasi prestasi untuk PBVSI Kabupaten Tegal.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber: Ilustrasi Peneliti

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

Peneliti menyimpulkan dari pembahasan pada bab 6 bahwa manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal sebagai berikut:

1. Pengelolaan perencanaan manajemen pembinaan di Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal memiliki perencanaan yang sangat baik karena dalam perencanaan memenuhi 5 kriteria perencanaan dalam organisasi olahraga yaitu: 1). Jelas siapa yang mengerjakan, 2). Apa yang dikerjakan, 3). Bilamana yang dikerjakan, 4). Dimana dikerjakan, 5). Jelas bagaimana yang dikerjakan.
2. Pengorganisasian Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal sudah memiliki pengorganisasian yang baik karena hanya memenuhi 4 kriteia dari 5 kriteria dalam pengorganisasian organisasi olahraga yaitu: 1). Memiliki pengurus yang lengkap, 2). Ada mekanisme kegiatan, 3). Job deskripsi yang jelas, 4). Ada aktivitas rutin (kegiatan, kejuaraan, pertemuan). Namun belum ada pembicaraan pada saat awal tahun. Semua unsur kepengurusan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing.
3. Pelaksanaan dalam manajemen pembinaan Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal masuk dalam kategori baik karena hanya memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria dalam pelaksanaan organisasi

olahraga yaitu: 1). Melaksanakan program, 2). Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan 4). Melengkapi 5 M (*man, money, method, material, mechine*). Akan tetapi dalam melaksanakan program belum meraih prestasi. Namun pada pelaksanaan program pembinaan dan melaksanakan dengan mengikuti kejuaraan sesuai dengan program yang sudah dibuat sehingga pelaksanaan program pembinaan dan kejuaraan yang diikuti baik antar klub tingkat Provinsi, kota maupun daerah diharapkan berjalan dengan baik. Pelaksanaan yang didukung oleh anggaran Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal dipertanggungjawabkan baik dalam penggunaan dan laporan keuangan kepada pengurus. Keuangan yang dimiliki Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal berasal dari APBD yang disalurkan melalui KONI Kabupaten Tegal dan didapat dari donator/sponsor jika ada kegiatan yang dilakukan di lingkungan Kabupaten Tegal.

4. Pengawasan dalam manajemen Pengkab Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal termasuk dalam kategori cukup karena hanya memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria pengorganisasian olahraga, yaitu: 1). Ada pelaporan dan 2). Ada evaluasi. Namun belum ada supervisi dan monitoring. Pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh pengurus dalam kegiatan kepengurusan, kegiatan pembinaan dan kejuaraan yang diikuti. Hasil pembinaan ini menumbuhkan bibit yang berprestasi dalam cabang bola voli. Peningkatan bukan hanya pada kemampuan, keterampilan dan teknik saja namun fisik juga dapat meningkat. Memberikan pengalaman bagi pemain-

pemain muda yang berkompetisi dalam setiap pertandingan mengajarkan sportivitas dalam berolahraga. Evaluasi yang baik dilakukan berdasarkan tujuan dalam kepengurusan yang selalu dijunjung tinggi. Evaluasi yang dilakukan dilaporkan disetiap akhir masa kerja. Evaluasi juga dilakukan oleh pelatih disetiap akhir latihan dan pertandingan.

7.2 Implikasi

Simpulan hasil penelitian berupa implikasi, bagaimana pola atau bentuk manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal sudah dilaksanakn oleh kepengurusan PBVSI Kabupaten Tegal tetapi pelaksanaan masih mengalami sedikit keterbatasan dan kekurangan. Menurut peneliti untuk memperbaiki manajemen organisasi tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut ini :

1. Manajemen pembinaan Persatuan Bola Voli seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal secara keseluruhan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam pembinaan berdasarkan kriteria organisasi olahraga yang ada halamam 39 tabel 3.2 sudah terlaksana dengan baik hanya saja dalam pelaksaan pembinaan prestasi di kejuaraan atau pertandingan yang diikuti belum mampu menghasilkan prestasi yang maksimal karena persaingan antar Pengkab di Provinsi Jawa Tengah sangat ketat, lawan yang dihadapi sangat kuat. Tidak hanya itu saja sarana dan prasarana berupa perlengkapan dalam latihan juga menjadi penghambat karena masih kurang menunjang sehingga prestasi yang diperoleh kurang maksimal.

2. Perekrutan atlet harus lebih selektif dengan memberikan syarat-syarat khusus agar dalam proses pembinaan tidak mengalami kesulitan untuk memberikan materi latihan dan penerapan program latihan yang telah dibuat. Sehingga atlet yang dicetak akan lebih bermutu dan mampu menyumbangkan prestasi yang diharapkan. Pengurus juga harus ikut serta berperan dalam pembinaan prestasi tidak sekedar mengawasi saja.
3. Ada evaluasi yang lebih baik lagi dalam setiap kejuaraan yang diikuti. Sehingga dapat mengoreksi apa yang menjadi kelemahan dalam menghadapi lawan, Sehingga mampu mempersiapkan strategi yang lebih matang untuk menghadapi kejuaraan lainnya.

7.3 Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengelolaan manajemen pembinaan Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal dilihat dari fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan lebih dimaksimalkan lagi.
2. Meningkatkan kinerja atau kegiatan sesuai jabatan pengurus serta lebih memberikan fasilitas dalam mendukung aktivitas pembinaan atlet.
3. Pengurus KONI Kabupaten Tegal harus memberikan perhatian yang lebih agar proses pembinaan atlet dapat berjalan sesuai harapan. Tidak hanya memfasilitasi dan bertanggung jawab dalam mengawasi namun juga memberikan kembali anggaran pembinaan yang dibutuhkan oleh Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, B. P., & dkk. 2017. "Pengaruh Metode latihan dan Kekuatan Otot Tungkai terhadap *Power* Otot Tungkai". *JPES* 6 (1), 7-13.
- Agustina, Eka. T., Hanani, E. S., & Wahyudi, A. 2012. "Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pelaksanaan Belajar Mengajar Penjasorkes SLB B Don Bosco Kabupaten Wonosobo Tahun 2013". *Active*, 2(3), 246–248.
- Anton, M. G., Tinangon, J. J., & Elim, I. 2016. "Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Untuk Menunjang Akuntabilitas Publik Pada Badan Lingkungan Hidup Kota Manado". *Jurnal EMBA*, 4(17), 553–563.
- Arikunto, S.(2010). *Metodologi Penelitian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Asnan, S. 2015. "TQM (Total Quality Management); Peningkatan Mutu Madrasah. *Jurnal Review Pendidikan Islam*, 2(101–116).
- Atalarik, M. K., & dkk. (2014). *Manajemen Pembinaan Bola Voli Pantai Sidoarjo (Studi Pada Klub SBC Bola Voli Pantai Di Gor Sidoarjo)*.
- Asri, N., & dkk. (2014). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Materi Bola Voli Dalam Mata Pelajaran Penjasorkes Bagi Siswa Sma Se-Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPES*, 3(2), 78–82.
- Baharuddin, L. (2015). Survei Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di Smp Negeri Se-Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2012/2013. *JPESHR*, 4(4), 1737–1747.
- Bengtsson, J., Nilsson, S. G., Franc, A., & Menozzi, P. (2000). Biodiversity , disturbances , ecosystem function and management of European forests, 39–50.
- Benyamin, P. 2013. "Manajemen dan Pengembangan Pemasaran Pada Perusahaan Perikanan di Sidoarjo". *Agora*, 1(1), 1–11.
- Comoglio, C., & Botta, S. 2012. "The Use Of Indicators And The Role Of Environmental Management Systems For Environmental Performances

Improvement: A Survey On Iso 14001 Certified Companies In The Automotive Sector". *Journal of Cleaner Production*, 20(1), 92–102.

Darmastuti, H. 2014. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer Dan Informatika Di SMK Negeri 2 Surabaya". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 3(3), 9–20.

Fatahilah, Andika. 2017. "Model Latihan Relaksasi Berbantuan Aromaterapi dan Musik Instrumental untuk Menurunkan Kecemasan Atlet". *JPES* 6 (3) (2017). (211-217).

Fatoni, A. 2015. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran". *Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 100–120.

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tegal. (2019). Sejarah Kabupaten Tegal

Huselid, M. A., Jackson, S. E., & Schuler, R. S. 1997. "Technical And Strategic Human Resources Management Effectiveness And Determinants Of Firm Performance". *Academy of Management Journal*, 40(1), 171–188.

Indrayani, N. P. A. 2013. "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PAK) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Pt Komugi Bali". *JPPE*, 1, 1–11.

Jamaliah, N., & dkk. (2015). Pengaruh Hypnotherapy Dan Tingkat Kecemasan Terhadap Konsentrasi Atlet Putri Club Pekerjaan Umum (Pu) Deli Serdang Sumatera Utara Tahun 2015. *Jpes*, 4(2), 136–140. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>.

Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. 2017. "Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah". *JPES*, 6(1), 36–43.

Luila, V., & Haryadi, B. 2013. "Pengembangan Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pt Ageless Aesthetic Clinic". *AGORA*, 1(3), 1–9.

Martono, Hadi., & dkk 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran dan jenis Kelamin terhadap Hasil belajar Passing Bola Voli". *JPES* 6 (1) (44-49).

- Massie, R. D. 2013. "Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor Rri Manado". *ACTA DIURNA*, 2(1). 1-13.
- Megasari, Rika. (2014). "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 2 nomor 1.
- Mutholib, B., Nurharsono, T., & Raharjo, A. 2013. "Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Java Kabupaten Semarang Tahun 2012". *Active*, 2(6), 384–385.
- Nugraheni, A. R., & dkk. (2017). Evaluasi Pembinaan Olahraga Prestasi Bola Voli Pantai Puteri Klub Ivojo (Ikatan Voli Ngembalrejo) di Kabupaten Kudus Tahun 2016. *JPES*, 6(3), 225–231.
- Nurchahyo, P. J., KS, S., & Rahayu, S. 2014. "Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Taekwondo Pada Klub Satria Taekwondo Academy. *JPES*, 3(2). 57-60.
- Nurcholih, M. 2017. "Actuating dalam Persepektif Al-Quran dan Al-Hadist (kajian Al-Quran dan Al-Hadist Tematik)". *EVALUASI*, 1(2), 137–150.
- Pabo, J. P., Rompas, W., & Kiyai, B. 2013. "Pengawasan Dinas Perikanan Terhadap aktivitas Illegal Fishing Kcamatan Banggai Laut". *Jurnal Administrasi Publik*, 4(48), 1–13.
- Pahl-wostl, C., Mostert, E., & Tàbara, D. 2008. "The Growing Importance of Social Learning in Water Resources Management and Sustainability Science". *Ecology and Society*, 13(1), 24.
- Pakaya, Rosbin.2012."Evaluasi Program Pada Klub Bola Voli Kijang di Kota Gorontalo", *JPES*,1(2).
- Parena, A. A., & dkk. (2017). Manajemen Program Pembinaan Olahraga Panahan pada Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah. *JPES*, 6(1), 1–6.
- PBVS. (2014). Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga. Jakarta.
- PBVS. (2017). Peraturan Resmi Bola Voli 2017-2020, Jakarta.

- Permatasari, Wiyani. (2011). "Analisis Peranan Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Prestasi Olahraga di Kabupaten Maros". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*. Volume 7, nomor 1 (49-60).
- Peta Kabupaten Tegal. diperoleh dari <http://parpora.tegalkab.go.id/informasi/peta/> (diakses pada tanggal 8 April 2019).
- Pitts, B. G. 2001. "Sport Management at the Millenium : A Defining Moment". *Journal of Sport Management*, 15(1), 1–9.
- Priono, J. (2014). Evaluasi Program Pembinaan Bola Voli Remaja Asahan Di Pengkab Pbvsi (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara, 3(1).
- Pritama, M. A., & dkk (2014). "Pengaruh Metode Latihan Smash dan Koordinasi Mata Tangan Dengan menggunakan Umpan Langsung...". *JPEs* 3 (1).
- Putra, A. Y., & dkk. (2018). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Management Implementation Analysis of Centralization Education and Training Student Sport Sepak Takraw Central Java. *IJMMU*, 5(4), 331–340.
- Razaghi, M. E., Moosavi, S. J., & Safania, A. M. 2013. "Successful knowledge management establishment in sport organizations with an emphasis on Iranian localization". *International Journal of Sport Studies*, 3(1), 30–37.
- Retnowati, D. 2009. "Memaknai Kegiatan Rumah Tangga Dengan Melaksanakan Fungsi-Fungsi Manajemen". *Majalah Ilmiah Ekonomika*, 12(4), 180–230.
- Romdloni. 2017. "Manajemen Personalia Upaya dalam Peningkatan Kualitas Personalia di Madrasah". *EVALUASI*, 1(1), 69–84.
- Rumini. 2015. "Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Atletik di Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) Provinsi Jawa Tengah". *JPEHS*, 2(1), 20–27.
- Saputra, Mirja. 2016. "Hubungan power otot lengan dan panjang tungkai terhadap Kemampuan smash bola voli pada klub PJVC Punge Juroeng Tahun 2015". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa PJKR Unsyiah*. 2 (4) 348-358.

Sejarah Kabupaten Tegal diperoleh dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tegal (diakses pada tanggal 8 April 2019).

Sendow, J., & Mekel, P. A. 2015. "Pengaruh Perekrutan, Motivasi, dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo". *Jurnal EMBA*, Vol.3(No.1), 1152–1161.

Septiawan, Dwiki Adi. 2013. "Studi Tentang Manajemen Atlet Panahan Pada Nasa Archery Club Ponorogo Dari Tahun 2007-2011". *Jurnal Pedheral Penjas. 1* (1). 1-9.

Setya, Aulia Indria. 2017 "Survey Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Semen Kabupaten Kediri". *JPES* 6 (3)

Setyawan, B. Y. P. 2015. "Survei Manajemen Sarana dan Prasarana di Stadion Jatidiri Kota Semarang pada Tahun 2013". *Active*, 4(4), 1753–1758.

Setyawan, H.L.P., Hartono, Mugiyo., Suropto, Agus W. 2015. "Manajemen Club Atletik Lokomotif Kota Salatiga Tahun 2013". *M. Active*. 4 (3). 1646-1652.

Soeprapto, S. 2013. "Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan". *Cakrawala Pendidikan*, 32(2), 266–276.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo, Mulayadi, & Tohani, E. 2015. "Model Pendidikan Sadar Lingkungan Masyarakat Korban Erupsi Merapi Berbasis Potensi Lokal",. *Cakrawala Pendidikan*, 34(1), 12–23.

Sukiyandari, Liska. & Soegiyanto. 2014. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Materi Bola Voli dalam Mata Pelajaran Penjasorkes bagi Siswa SMA Se-Kabupaten Bantul Daerah istimewa Yogyakarta". *JPES* 3 (2) (2014). (78-82).

Thomas, P. 2011. "Manajemen Pembelajaran di SMK Negeri 2 Semarang". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Ekonomi*, VI(1), 15–25.

- Triyono. 2010. "Manajer dan Pengelolaan pada Era Milenium. *Value Added*. 6 (2). 1-15.
- Unnes. (2014). Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2014. Semarang.
- Verhagen. (2004). A one season prospective cohort study of volleyball injuries. *Original Article*, 477–481. <https://doi.org/10.1136/bjsm.2003.005785>.
- Widiawati, K. 2015. "Implementasi fungsi-fungsi Manajemen Pada PT Kurnia Bintang Sentosa (KBS) Bekasi (Studi Kasus di PT Kurnia Bintang Sentosa)". *Administrasi Kantor*, 3(1), 411–430.
- Widowati, A. 2015. "Modal Sosial Budaya Dan Kondisi Lingkungan Sehat Dalam pembinaan Prestasi Olahraga Pelajar". *Jurnal Kemas*, 10(2), 218–226.
- Williyanto, Septian., Raharjo, Hermawan P. 2016. "Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Klub Bulutangkis Se-Kabupaten Wonosobo". *Active*. 5 (2). 82-84.
- Yunida, Eva. 2017. "Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *JPES*. 6 (2). 125-132.
- Yushita, A. N. 2017. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Jurnal Nominal*, VI, 16. 11-26.
- Zulkarnain, M. R. 2015. "Manajemen Kelas Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi". *Jurnal Paradigma*, 10(2), 75–78.

Lampiran : 1

 **UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
PASCASARJANA
Gedung A Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237
Telepon: +62248440516, +62248449017, Faximile: +62248449969
Laman: <http://pps.unnes.ac.id>

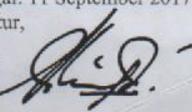
KEPUTUSAN*
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
No. 10451/UN37.2/EP/2017
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TESIS
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG,

Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan studi bagi para mahasiswa Program Magister pada Pascasarjana UNNES dalam penyusunan dan pertanggungjawaban Tesis, maka dipandang perlu untuk menetapkan putusan tentang pengangkatan dosen pembimbing.

Mengingat : 1. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 133/DIKTI/Kep/97 tentang Pembentukan Program Studi S2 Pendidikan Olahraga di UNNES;
2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
a. Nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES;
b. Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Umum Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi bagi mahasiswa UNNES;
c. Nomor 24/P/2006 tentang Pedoman Akademik Program Pascasarjana UNNES;
d. Nomor 341/P/2015 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Periode Tahun 2015 - 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : I. Mengangkat saudara-saudara yang namanya tercantum di bawah ini,
a. 1. Nama : **Dr. Sulaiman, M.Pd.**
2. NIP : 196206121989011001
3. Jabatan : Lektor Kepala
Sebagai **PEMBIMBING I (PERTAMA)**
b. 1. Nama : **Fajar Awang Irawan, S.Si., M.Pd.**
2. NIP : 198405062010121003
3. Jabatan : Asisten Ahli
Sebagai **PEMBIMBING II (KEDUA)**
Dalam penulisan Tesis, mahasiswa yang bernama:
Nama : **HADI WARSITO**
NIM : 0602516086
Program Studi : Pendidikan Olahraga, S2
II. Menugasi Saudara-saudara tersebut untuk melaksanakan bimbingan penulisan Tesis sesuai Pedoman Penulisan Tesis Mahasiswa Program S2 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
III. Apabila pada kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Semarang,
Tanggal: 11 September 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M.Si.



Tindakan disampaikan Yth:

Lampiran : 2

 <p>UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</p>	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PASCASARJANA Gedung A, Kampus Pascasarjana, Jl. Kelud Utara III, Semarang 50237 Telepon +6224-8440516, 8449017, Faksimile +6224-8449969 Laman: http://pps.unnes.ac.id, surel: pps@mail.unnes.ac.id</p>
---	---

Nomor	: 14010/UN37.2/LT/2018	07 Nopember 2018
Hal	: Izin Penelitian	

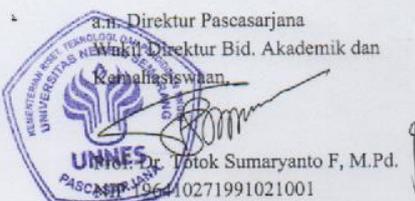
Yth. Pengurus PBVSI Kabupaten Tegal
Jl. Supriyadi Slawi Tegal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Hadi Warsito
NIM	: 0602516086
Program Studi	: Pendidikan Olahraga, S2
Semester	: Gasal
Tahun akademik	: 2018/2019
Judul	: Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian tesis di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Nopember 2018 s.d 10 Januari 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



a.n. Direktur Pascasarjana
Wakil Direktur Bid. Akademik dan
Kemahasiswaan
Dr. Totok Sumaryanto F, M.Pd.
10271991021001

Tembusan:
Direktur Pascasarjana;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 802 365 256 8 Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2018-11-07 15:14:32)

Lampiran : 4



PENGURUS KABUPATEN (PENGKAB)
PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI)
KABUPATEN TEGAL
 Sekretariat : Polres Tegal Jln K.S Tubun Slawi No. 3

SURAT KETERANGAN
 No. 03/Pengkab PBVSI Slawi/I/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kami nama :

Nama	: TURMUDI
Jabatan	: Ketua Harian PBVSI Kab. Tegal
Alamat	: Perumahan Mejasem Kramat Tegal

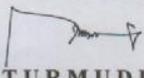
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Hadi Warsito
NIM	: 0602516086
Program Studi	: Pendidikan Olahraga, S2
Semester	: Gasal
Tahun Akademik	: 2018/2019
Judul	: Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Prestasi Atlet .

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang berjudul **Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Prestasi Atlet .** Sejak tanggal 10 Nopember 2018 s.d 10 Januari 2019, dan telah pula membahas materi Hasil penelitiannya dengan kami

Slawi, 15 Januari 2019

Ketua Harian PBVSI Kab.Tegal


TURMUDI



**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN
MANAJEMEN PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA
(PBVSI) KABUPATEN TEGAL DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI ATLET**

NO	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Keterangan
1	Sabtu, 10 Nopember 2018	17.00 -18.00	Lapangan bola voli GOR INDOOR Slawi	Menemui seorang pelatih yang tergabung dalam kepengurusan PBVSI
2	Senin, 12 Nopember 2018	19.00-20.00	Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Kramat	Bertemu dengan Ketua Harian PBVSI untuk menyerahkan surat ijin penelitian
3	Rabu, 14 Nopember 2018	19.00-20.00	Rumah sekretaris PBVSI Kabupaten Tegal	Bertemu dengan sekretaris PBVSI Kabupaten Tegal
4	Jum'at, 16 Nopember 2018	19.00-20.00	Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Kramat	Melakukan wawancara dengan ketua harian PBVSI Kabupaten Tegal
5	Senin, 19 Nopember 2018	09.00-10.00	SD N Dukuhwringin Slawi	Melakukan wawancara dengan Kabid perwasitan
6	Rabu, 21 Nopember 2018	16.00-17.00	Rumah bapak Etik di Slawi	Melakukan wawancara dengan anggota perwasitan
7	Jum'at, 23 Nopember 2018	16.00-17.00	Rumah sekretaris PBVSI	Wawancara dengan sekretaris PBVSI
8	Jum'at, 7 Desember 2018	17.00-19.00	Lapangan bola voli Gor Indoor	Observasi / pengamatan

			Slawi	klub dalam persiapan mengikuti turnamen
9	Minggu, 9 Desember 2018	09.00-13.00	Desa Kalapandan Kecamatan Songgom	Observasi / pengamatan klub dalam mengikuti turnamen
10	Senin, 10 Desember 2018	17.00-19.00	Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi	Wawancara / Observasi dengan pelatih
11	Jum'at, 14 Desember 2018	17.00-19.00	Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi	Wawancara dan penyerahan berkas kuesioner dengan tim pelatih PBVSI
12	Jum'at, 21 Desember 2018	17.00-19.00	Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi	Observasi persiapan mengikuti lomba gala desa
13	Sabtu, 22 Desember 2018	09.00-15.00	Lapangan bola voli desa Harjosari Lor	Observasi turnamen gala desa di Desa Harjosari Lor
14	Senin, 24 Desember 2018	17.00-19.00	Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi	Observasi dan wawancara dengan atlet
15	Kamis, 10 Januari 2019	19.00-20.00	Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Kramat	Melakukan laporan penelitian kepada ketua harian PBVSI Kabupaten Tegal

PROGRAM LATIHAN
PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI)
KABUPATEN TEGAL

No	Hari	Program	waktu
1	Senin	1. Doa 2. Pemanasan 3. Latihan teknik dan strategi 4. Passing 5. Smash 6. Servis 7. Game 8. Evaluasi	17.00 – 19.00
2	Rabu	1. Doa 2. Streching 3. Latihan strategi dan mental 4. Pasing 5. Smash 6. Servis 7. Game 8. Evaluasi	15.00-17.00
3	Jum'at	1. Doa 2. Pemanasan 3. Latihan fisik 4. Pasing 5. Smash 6. Servis 7. Game 8. Evaluasi	17.00-19.00

Slawi, Nopember 2018

Pelatih

(M. Muhtarom, SH.)

Catatan lapangan 1

Hari/Tanggal : Sabtu/ 10 Nopember 2018

Jam : 17.00-18.00

Lokasi : Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi

Metode : Wawancara

Sumber data : Muhammad Muhtarom, SH.

Hari ini saya datang ke lapangan bola voli Gor Indoor Slawi tempat melatih bapak M. Muhtarom, SH dan bapak Sirom Endi. tim pemandu bakat PBVSI Kabupaten Tegal. Sementara sedang melatih peneliti mendekati sambil menunggu waktu luang untuk berbincang dengan mereka berdua, setelah beberapa menit maka bapak M. Muhtarom, SH menghampiri peneliti dan mulailah adanya percakapan antara pelatih dan peneliti.

“Selamat sore bapak” kata peneliti

“Selamat sore mas hadi” Jawab bapak M. Muhtarom, SH

“Ada yang bisa saya bantu?”Tanya bapak M. Muhtarom, SH

“Iya bapak, mohon maaf jika sudah mengganggu waktu bapak. Jadi begini bapak saya sedang melanjutkan kuliah kuliah S2 di program Pascasarjana Unnes Semarang.. saya bermaksud menyerahkan surat permohonan ijin penelitian saya”
cerita peneliti

“Ooooh kalau begitu mas hadi mending langsung ke rumah bapak ketua harian saja supaya jelas” kata bapak M. Muhtarom, SH

“begitu ya. Baiklah nanti saya akan ke rumah bapak ketua harian untuk menyerahkan surat ijin penelitian ini. Terima kasih atas petunjuk bapak” jawab peneliti.

Catatan lapangan 2

Hari/Tanggal : Jumat/ 12 Nopember 2018

Jam : 19.00-20.00

Lokasi : Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Kramat

Metode : Wawancara

Sumber data : Yohanes Turmudi

Setelah melakukan perjanjian dengan ketua harian PBVSI Kabupaten tegal maka disepakati peneliti bisa bertemu hari Senin, 12 Nopember 2018, pukul 19.00-20.00. Peneliti berangkat dari rumahnya sekitar pukul 18.30 dan menghampiri temannya yaitu bapak Dicki Novianto, S.Pd. Sampai dirumahnya peneliti langsung memarkirkan motornya dan mulai menghampiri pintu rumah bapak Turmudi memencet bell yang ada di samping pintu. Keluarlah seorang ibu yang diketahui adalah istri bapak Turmudi.

“Selamat malam Ibu” sapa peneliti

“Selamat malam mas” jawab Istri bapak Turmudi

“Maaf mau cari siapa yah?” Tanya ibu

“Mohon maaf saya hadi mau bertemu dengan bapak Turmudi. Apakah beliau ada di rumah?” Tanya peneliti

“Oh bapak masih dalam perjalanan. Bapak bilang sudah sampai pemalang” jawab wanita itu

Setelah beberapa saat sebuah mobil mendekati rumah bapak Turmudi, Nampak seorang yang tegak dan gagah keluar dari pintu mobil tersebut. Dengan gaya senyum yang khas beliau menghampiri peneliti sambil mengulurkan tangan untuk berjabat tangan.

“Maaf mas hadi harus menunggu.silahkan masuk” sapa bapak Turmudi

“iya bapak tidak apa-apa” kata peneliti

“silahkan duduk” kata bapak Turmudi

“iya, terima kasih” kata peneliti

Kemudian beliau masuk ke ruangan lain menaruh tas dan mengganti bajunya, beberapa saat kemudian muncul dan mengatakan.

“Silahkan diminum mas” kata bapak Turmudi

“nggih pak matur suwun” kata peneliti

“Ada yang bisa saya bantu mas hadi?” Tanya bapak Turmudi

“iya bapak pertama saya mohon maaf barangkali kedatangan saya telah mengganggu waktu bapak. Kedatangan saya kesini mau menyampaikan surat ijin penelitian dari Universitas Negeri Semarang. Kebetulan saya sedang menyelesaikan S2 di program Pascasarjana prodi Pendidikan Olahraga” jawab peneliti

“ ooh begitu yah, baiklah surat ini saya terima kami sangat terbuka kepada siapa saja untuk melakukan penelitian di tempat kami. Nanti berikan surat ini kepada bapak BF. Sutrisna , S.Pd untuk dibuatkan surat balasan” kata bapak Turmudi

“iya pak terima kasih nanti saya sampaikan surat ini kepada bapak BF Sutrisna, S.Pd”, kata peneliti

Setelah melakukan perbincangan dengan bapak Turmudi maka peneliti mohon pamit karena sudah dianggap cukup pertemuan malam ini.

Catatan lapangan 3

Hari/Tanggal : Rabu / 14 Nopember 2018
 Jam : 19.00 -20.00
 Lokasi : Perumahan Palm Asri Kabunan
 Metode : Wawancara
 Sumber data : BF. Sutrisna, S.Pd

Hari ini peneliti datang ke rumah bapak BF Sutrisna, S.Pd ditemani oleh Bapak Dicki Novianto, S.Pd. Setelah sampai depan rumahnya peneliti dan temannya mendekati pintu gerbang rumah tersebut.

“selamat malam.....Permisi” kata peneliti

“Selamat malam..mau ketemu siapa yah?” kata ibu yang keluar dari rumah

“Mau bertemu dengan bapak BF Sutrisna” kata peneliti

“oh ya silahkan masuk” kata wanita itu..

Sambil menyuruh kami untuk masuk dan mempersilahkan duduk di teras rumahnya. Setelah masuk ke dalam rumahnya wanita itu memanggil suaminya, dan keluarlah bapak BF Sutrisna, S.Pd.

“Selamat malam mas hadi?” kata bapak Sutrisna, S.Pd

“Selamat malam bapak” kata peneliti

“ ada yang bisa saya bantu?”Tanya bapak Sutrisna, S.Pd

“jadi begini bapak, kemarin saya ke rumah bapak Turmudi untuk menyampaikan surat ijin penelitian saya untuk tesis yang akan saya buat” kata peneliti

“oh ya saya terima...silahkan mas hadi bisa memulai penelitian di PBVSI Kabupaten Tegal” kata bapak BF Sutrisna, S.Pd.

“Nanti saya akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di PBVSI Kabupaten Tegal” kata peneliti

“ya monggo..kapan kira-kira akan memulai? Tanya bapak Sutrisna

“beberapa hari ke depan bapak” jawab peneliti.

Catatan lapangan 4

Hari/Tanggal : Jumat / 16 Nopember 2018

Jam : 19.00 – 20.00

Lokasi : Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Kramat

Metode : Wawancara

Sumber data : Yohanes Turmudi

Hari ini saya datang ke bapak Turmudi setelah melakukan kesepakatan waktu maka peneliti datang ke rumah beliau sekita pukul 19.00-20.00, karena bapak Turmudi bekerja di luar kota sehingga beliau bisa ditemui pada saat malam hari. Setelah bertemu dengan bapak Turmudi peneliti melakukan wawancara kepada beliau terkait dengan manajemen PBVSI Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi atlet.

Pada saat diwawancara beliau menyampaikan cabang olahraga bola voli adalah hobinya. Dia menjadi ketua harian setelah ada surat dari Pengprov.PBVSI. Pembagian kerja kepengurusan sesuai dengan yang ada di AD/ART. Untuk perekrutan atlet yang akan mewakili Kabupaten Tegal di tingkat provinsi dengan seleksi dan pembinaan setelah ada atlet maka dilakukan latihan 2 kali dalam seminggu. Atlet dilatih fisik dan mental. Terkait dengan sarana dan prasarana yang dimiliki PBVSI cukup memadai dan pengadaanya dengan bermusyawarah, Dana yang dimiliki oleh PBVSI Kabupaten Tegal berasal dari APBD yang disalurkan melalui KONI Kabupaten dan dari donator. Sampai saat ini prestasi yang diraih oleh tim yang mewakili PBVSI Kabupaten Tegal belum ada di tingkat provinsi hanya sebagai peserta saja.

Catatan lapangan 5

Hari/Tanggal : Senin / 19 Nopember 2018
Jam : 09.00-10.00
Lokasi : SDN Dukuhwringin Slawi
Metode : Wawancara
Sumber data : Bambang Purnomo

Hari ini saya datang ke SDN Dukuhwringin Slawi peneliti sudah melakukan komunikasi dengan bapak Bambang Purnomo beliau adalah Kabid perwasitan. Menurut penuturan beliau struktur organisasi sudah baik namun belum aktif dari semua pengurus, ada evaluasi untuk pengurus namun belum berjalan dengan baik, perekrutan atlet dilakukan mendadak saat akan mengikuti event ditingkat provinsi saja, namun belum melakukan pembinaan yang dikarantina sepanjang tahun.

Sarana dan prasaran yang dimiliki PBVSI Kabupaten Tegal masih sangat minim, hanya memiliki net, bola, lapangan, kostum, meja, kursi dan kursi wasit. Tidak adanya donator tetap yang menyokong kegiatan PBVSI Kabupaten Tegal yang mengakibatkan prestasi juga sangat minim.

Catatan lapangan 6

Hari/Tanggal : Rabu / 21 Nopember 2018

Jam : 16.00 – 17.00

Lokasi : Desa Pesawahan Pangkah

Metode : Wawancara

Sumber data : Bapak Etik P, S.Pd

Hari ini saya melakukan kunjungan ke rumah salah satu anggota perwasitan PBVSI Kabupaten Tegal di Desa Pesawahan Kecamatan Pangkah, beliau adalah termasuk dalam kepengurusan. Setelah melakukan wawancara dan penyerahan dokumen kuesioner maka dapat didapatkan informasi yaitu sejarah pembinaan di Kabupaten Tegal dengan mengambil pemain yang terbaik di Kabupaten dengan hasil pertandingan, organisasi berjalan dengan tugas dan kewajiban serta tanggungjawab masing-masing pengurus.

Pengurus ada kalanya datang ke latihan dan pertandingan, adanya evaluasi kepada pengurus, latihan yang dilakukan oleh atlet yaitu sebanyak 2 kali dalam satu minggu yang dilatih oleh pelatih yang sudah menjadi pengurus di bidang Pemanduan bakat. Anggaran yang dimiliki PBVSI Kabupaten Tegal berasal dari KONI.

Catatan lapangan 7

Hari/Tanggal : Jumat / 23 Nopember 2018

Jam : 16.00 -17.00

Lokasi : Perumahan Palm Asri Slawi

Metode : Wawancara

Sumber data : BF Sutrisna, S.Pd

Setelah melakukan perjanjian dengan sekretaris PBVSI Kabupaten Tegal hari ini peneliti menuju kerumahnya yang berada di perumahan Palm Asri Slawi dapat diambil informasi sebagai berikut; Dari hasil kejuaraan dipilih pemain yang terbaik dalam membentuk tim yang akan dikirim ke tingkat provinsi dan dilatih oleh pelatih yang sudah bersertifikat daerah yaitu bapak M. Muhtar, SH., proses pemilihan pengurus sesuai dengan AD/ART PBVSI.

Pengurus bekerja sesuai dengan tupoksinya masing-masing, adanya evaluasi untuk kegiatan yang telah dilakukan pengurus secara kondisional. Cara perekrutan atlet diserahkan kepada tim pepadu bakat. Atlet dikumpulkan sebulan menjelang event yang diselenggarakan di provinsi dan dilatih sebanyak 2 kali dalam satu minggu. Pelatih yang dimiliki adalah pelatih yang sudah bersertifikat. Dalam pengadaan sarana dan prasarana diadakan musyawarah dengan pengurus. Belum adanya prestasi yang diraih di tingkat provinsi.

Catatan lapangan 8

Hari/Tanggal : Jumat / 7 Desember 2018

Jam : 17.00-19.00

Lokasi : Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi

Metode : Wawancara dan observasi

Sumber data : Muhammad Muhtarom, SH

Hari ini saya datang ke Gor Indoor Slawi, peneliti akan melakukan wawancara dengan seorang pelatih dan melakukan observasi dengan salah satu klub yang banyak mengirimkan atletnya di tim PBVSI Kabupaten Tegal yang akan dikirim di kejuaraan tingkat provinsi.

Setelah datang di Gor Indoor saya mengamati latihan atlet yang dipandu oleh pelatih mereka awalnya melakukan doa bersama dilanjutkan dengan pemanasan jogging keliling lapangan, stretching, pelatih memberikan penjelasan kepada para atlet apa saja yang akan dilatih hari ini dan tujuannya pelatih menjelaskan kepada atlet. mulai dengan pemanasan dengan bola, mereka melakukan passing secara berpasangan, mereka secara bergantian melakukan smash dari jarak 3 meter, jarak 2 meter, jarak 1 meter baik dari depan maupun dari posisi belakang, setelah selesai mereka melakukan servis jumping dan servis floating. Di akhiri dengan game sekitar 20 menit. Dan ditutup dengan evaluasi dari pelatih kemudian mereka merencanakan tentang keikutsertaan turnamen di daerah Brebes yang akan diikuti pada hari minggu tanggal 9 Desember 2018.

Catatan lapangan 9

Hari/Tanggal : Jumat / 9 Desember 2018

Jam : 09.00-15.00

Lokasi : Lapangan bola voli desa Kalapandan Brebes

Metode : Observasi

Sumber data : Mitra Galawi

Hari ini saya ke sebuah turnamen yang diikuti oleh Mitra Galawi salah satu klub binaan dari PBVSI Kabupaten Tegal. Peneliti mengetahui informasi tersebut dari pelatihnya yaitu bapak Sirom Endi, Peneliti berangkat dari rumah menggunakan sepeda motor menuju ke lapangan bola voli desa Kalapandan di Brebes yang berjarak sekitar 30 Km dari rumah peneliti.

Sesampainya di sana peneliti mencari tim Mitra Galawi yang di latih oleh bapak Sirom Endi, setelah menunggu beberapa pertandingan akhirnya saatnya tim Mitra Galawi untuk bermain berhadapan dengan tim dari Brebes. Pada set pertama tim Mitra Galawi dapat mengambil set tersebut, namun pada saat set kedua tim Mitra Galawi mengalami kekalahan dan memaksa untuk perpanjangan set. Namun pada set ke tiga Mitra Galawi kalah dari lawannya. Didapatkan informasi ternyata yang mengalahkan tim Mitra Galawi yaitu tim unggulan yang diprediksi akan menuju ke babak semi final.

Catatan lapangan 10

Hari/Tanggal : Senin / 10 Desember 2018

Jam : 17.00-19.00

Lokasi : Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi

Metode : Wawancara dan Observasi

Sumber data : Bapak Sirom Endi

Hari ini peneliti menuju ke Gor Indoor Slawi, di sana sudah menunggu bapak Sirom Endi selaku pelatih / tim pemandu bakat PBVSI Kabupaten Tegal. Beliau menyampaikan bahwa atlet yang dilatih dan dipersiapkan untuk mengikuti turnamen di tingkat provinsi dengan menggunakan seleksi terlebih dahulu kemudian dilatih dengan durasi 3 kali dalam satu minggu. Jenis latihan yang diberikan kepada atlet antara lain latihan fisik, latihan teknik dan latihan mental.

Bapak Sirom Endi sudah melatih sejak tahun 2008 dia mulai mendapatkan sertifikat pelatih sejak tahun 2008, dari pelatih tidak menargetkan kepada atletnya pada saat mengikuti turnamen. Beliau juga mengetahui sumber dan yang dimiliki PBVSI Kabupaten Tegal yang berasal dari KONI.

Setelah melakukan wawancara peneliti meminta ijin kepada beliau untuk menyebarkan kuesioner kepada sebagian atlet yang berlatih pada saat itu. Dan menginformasikan pengumpulannya adalah saat latihan kembali.

Catatan lapangan 11

Hari/Tanggal : Jum'at / 14 Desember 2018

Jam : 17.00-19.00

Lokasi : Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi

Metode : Wawancara dan Observasi

Sumber data : Bapak Muhamad Muhtarom, SH

Hari ini peneliti menuju ke Gor Indoor Slawi, di sana sudah ada bapak Muhamad Muhtarom, SH selaku pelatih/tim pemandu bakat PBVSI Kabupaten Tegal. Beliau menyampaikan bahwa atlet yang dilatih dan dipersiapkan untuk mengikuti turnamen gala desa, beliau menyampaikan bahwa atlet berlatih 3 kali dalam satu minggu. Jenis latihan yang diberikan kepada atlet antara lain latihan fisik, latihan teknik dan latihan strategi.

Bapak Muhamad Muhtarom, SH sudah melatih sejak tahun 2016 dia mulai mendapatkan sertifikat pelatih, dari pelatih tidak menargetkan kepada atletnya pada saat mengikuti turnamen. Beliau juga mengetahui sumber dan yang dimiliki PBVSI Kabupaten Tegal yang berasal dari KONI, sarana dan prasarana yang dimiliki PBVSI menurut beliau minim dan kondisinya kurang memadai. Setelah mengamati atlet yang sedang melakukan latihan dari mulai pemanasan sampai dengan evaluasi hari tersebut peneliti meminta ijin untuk pulang ke rumah.

Catatan lapangan 12

Hari/Tanggal : Jum'at / 21 Desember 2018

Jam : 17.00-19.00

Lokasi : Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi

Metode : Observasi

Sumber data : Atlet

Sore ini kembali peneliti menuju ke Gor Indoor Slawi karena hari ini akan melakukan observasi ke tim Mitra Galawi yang sebagian atletnya akan mengikuti turnamen gala desa yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Kabupaten Tegal, dengan materi hari ini adalah latihan strategi dan teknik yang dipandu oleh pelatih bapak Siro Endi.

Bapak Siro Endi memandu jalannya latihan dari mulai pemanasan atlet melakukan lari keliling lapangan bola voli sebanyak 8 putaran dilanjutkan dengan stretching, pemanasan dengan bola dan melakukan smash dan passing, setelah selesai maka dilanjutkan dengan latihan pola menyerang dan pola bertahan dalam permainan bola voli.

Latihan ditutup dengan evaluasi kepada atlet mereka diberikan masukan-masukan yang membangun sehingga pada saatnya nanti mereka menjalankan strategi yang diinginkan seorang pelatih dalam turnamen gala desa. Peneliti akhirnya mohon pamit karena latihan telah selesai.

Catatan lapangan 13

Hari/Tanggal : Sabtu / 22 Desember 2018

Jam : 09.00 – 15.00

Lokasi : Lapangan bola voli desa Harjosari Lor Kec. Adiwerna

Metode : Observasi

Sumber data : Atlet

Pagi ini peneliti datang ke tempat kejuaraan turnamen gala desa yang diselenggarakan oleh karang taruna Kabupaten Tegal, ada 16 tim yang mendaftarkan diri dalam turnamen tersebut para tim mewakili kecamatan masing-masing dan ada yang mewakili dari desa bila ada yang berminat. Upacara pembukaan di lakukan pada pukul 09.30 dibuka dari perwakilan kementerian pemuda dan olahraga dari Jakarta.

Turnamen berjalan mulai pukul 10.50 dan berakhir pada pukul 16.30. pada hari pertama dan pada hari kedua turnamen dimulai pada pukul 09.00 sampai dengan pukul 14.00. Para pemain bermain dengan segala kemampuan yang dimilikinya dan dengan bekal yang diberikan oleh pelatih, banyak pemain-pemain muda yang ikut meramaikan dalam turnamen ini, kata panitia memang gala desa salah satu tujuannya yaitu mencari bibit- bibit pemain dari daerah.

Catatan lapangan 14

Hari/Tanggal : Senin / 24 Desember 2018

Jam : 17.00-19.00

Lokasi : Lapangan bola voli Gor Indoor Slawi

Metode : Observasi dan wawancara

Sumber data : Atlet

Bapak Sirom Endi memandu jalannya latihan dari mulai pemanasan atlet melakukan lari keliling lapangan bola voli sebanyak 8 putaran dilanjutkan dengan stretching, pemanasan dengan bola dan melakukan smash dan passing, setelah selesai maka dilanjutkan dengan latihan pola menyerang dan pola bertahan dalam permainan bolavoli.

Setelah latihan selesai maka peneliti meminta ijin kepada pelatih untuk melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada atlet yang sudah melakukan latihan pada sore ini, sebagian atlet ada yang menjawab wawancara sebagai berikut menurut atlet bahwa mereka melakukan latihan bola voli sejak masih duduk di bangku sekolah SMP, mereka melakukan olahraga bola voli untuk menjaga kesehatan, untuk prestasi dan untuk mencari pekerjaan, menurut mereka sarana dan prasarana masih kurang mendukung, mereka juga tidak mendapatkan bayaran ketika sudah tergabung dalam tim PBVSI Kabupaten Tegal.

Catatan lapangan 15

Hari/Tanggal : Kamis / 10 Januari 2019

Jam : 19.00 – 20.00

Lokasi : Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Kramat

Metode : Dokumentasi

Sumber data : Yohanes Turmudi

Hari ini saya datang ke bapak Turmudi peneliti datang ke rumah beliau sekita pukul 19.00-20.00, karena bapak Turmudi bekerja di luar kota sehingga beliau bisa ditemui pada saat malam hari. Setelah bertemu dengan bapak Turmudi peneliti melakukan pembicaraan dengan beliau yang pada intinya yaitu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada beliau dan melaporkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama 2 bulan..

Peneliti menyampaikan supaya dibuatkan surat keterangan sudah melakukan penelitian yang akan digunakan untuk lampiran pada tesis yang dibuat oleh peneliti. Beliau menyampaikan beberapa hari ke depan peneliti menghubungi sekretaris untk mengambil surat keterangan telah melakukan penelitian.

Pedoman Wawancara

Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten

Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet

Identitas Pengurus

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban
1	Perencanaan / <i>Planning</i>	1.Sumber daya manusia	a. Bagaimana cara mengumpulkan orang dalam kepengurusan? b. Siapa saja yang biasanya diikutsertakan dalam kegiatan klub?	
		2.Kepengurusan	a. Bagaimana cara pemilihan kepengurusan? b. Berdasarkan apa pemilihannya? c. Kapan pemilihan kepengurusan? d. Siapa yang melantik pengurus? e. Bagaimanakah sistem pergantian pengurus? f. Kriteria apa saja yang	

			diharapkan bisa masuk kepengurusan?	
		3.Pendanaan	a. Darimakah sumber dana yang dimiliki? b. Bagaimana cara memperoleh dana?	
		4.Sarana dan Prasarana	a. Dari mana sarana dan prasarana yang dimiliki? b. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki?	
		5.Hukum	a. Siapa yang melantik? b. Dasar yang digunakan dalam setiap kegiatan?	
		6.Program kegiatan	a. Bagaimana proses pembuatan program? b. Program apa saja yang dimiliki? c. Melalui apa program itu ditentukan?	
		7.Program kejuaraan	a. Program kejuaraan yang dimiliki?	
2	Pengorganisasian / <i>Organizing</i>	1.Sumber daya manusia	a. Kegiatan yang dilakukan berorganisasi?	
		2.Kepengurusan	a. Setelah terpilih,apa yang dilakukan pengurus baru?	

			b. Bagaimana sistem kerja pengurus?	
		3.Pendanaan	a. Bagaimana cara mengalokasikan dana?	
		4.Sarana dan Prasaran	a. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki?	
		5.Hukum	a. Bagaimana cara kerja kepengurusan terhadap AD/ART?	
		6.Program kegiatan	a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan?	
3	Pelaksanaan / <i>Actuating</i>	1.Sumber daya manusia	a. Bagaimana sistem kerja pengurus?	
		2.Kepengurusan	a. Apa saja tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus di masing-masing bidang?	
		3.Pendanaan	a. Bagaimana cara pengalokasian dana masing-masing pembagiannya?	
		4.Sarana	a. Bagaimana cara penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki? b. Bagaimana cara penggunaan sarana dan	

			prasarana?	
		5.Hukum	a. Apakah bentuk kegiatan sesuai dengan AD/ART?	
		6.Program kegiatan	a. Bagaimana cara menjalankan program yang telah ditentukan?	
		7.Program kejuaraan	a. Bagaimana cara menjalankan program kejuaraan yang telah diprogramkan?	
4	Pengawasan / <i>Controlling</i>	1.Sumber daya manusia	a. Bagimanakah bentuk evaluasi dari masing-masing bidang?	
		2.Kepengurusan	a. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kepengurusan?	
		3.Pendanaan	a. Bagaimana bentuk evaluasi pendanaan?	
		4.Sarana	a. Bagaimana bentuk evaluasi dalam sarana kegiatan?	
		5.Hukum	a. Bagimanakah evaluasi dalam penggunaan hukum dalam kegiatan?	
		6.Program kegiatan	Bagaimanakah evaluasi disetiap kegiatan?	
		7.Program kejuaraan	Bagaimanakah bentuk evaluasi disetiap kejuaraan?	

Lampiran : 8

Pedoman Wawancara
Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten
Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet

Identitas Pengurus

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Tanggal :

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jawaban
1	Wawancara pengurus	Pengurus	a. Bagaimana sejarah pembinaan atlet bola voli di Kabupaten? b. Bagaimana proses dan dasar pemilihan pengurus? c. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan di Kabupaten Tegal? d. Apakah ada pembagian kerja yang jelas untuk masing-masing pengurus? e. Apakah ada program kerja pengurus, jika ada lampirkan? f. Apakah anda hadir saat latihan pertandingan?	

			g. Apakah dilakukan evaluasi pengurus terhadap kegiatan yang dilakukan?	
		Atlet	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara perekrutan atlet? b. Berapa kali atlet latihan dalam satu minggu? c. Apakah anda tahu program latihan apa saja yang diberikan kepada atlet? d. Apakah program latihan yang dibuat pelatih mampu mendorong peningkatan prestasi? 	
		Pelatih	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah ada proses perekrutan pelatih? b. Apakah pelatihnya pernah mengikuti pelatihan? c. Apakah pelatih mempunyai lisensi? d. Apakah anda memberikan target yang harus dicapai pelatih? e. Apakah pelatih memberitahu tentang 	

			program latihan yang dibuat?	
		Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk pembinaan atlet di Kabupaten Tegal? b. Bagaimana kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk pembinaan atlet di Kabupaten Tegal? c. Apakah dalam pengadaan sarana dan prasarana diadakan musyawarah? 	
		Dana	<ul style="list-style-type: none"> a. Dari mana sumber dana untuk kegiatan latihan tim bola voli Kabupaten Tegal? b. Apakah ada donator tetap untuk pembinaan bola voli di Kabupaten Tegal ? 	
		Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Prestasi yang pernah diraih? 	

Lampiran : 9

**Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Untuk Pengurus
Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten
Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Klasifikasi				
				Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1	Perencanaan / <i>Planning</i>	1. Sumber Daya Manusia	a. Bagaimana cara mengumpulkan orang dalam kepengurusan?					
			b. Siapa aja yang biasanya diikutisertakan dalam kegiatan klub?					
		2. Kepengurusan	a. Bagaimana cara pemilihan kepengurusan?					
			b. Berdasarkan apa pemilihannya?					
			d. Apakah ada program kerja pengurus, jika ada lampirkan?					
			e. Kapam pemilihan kepengurusan?					
			f. Siapa yang melantik pengurus?					
			g. Bagaimana system pergantian pengurus?					
			h. Kriteria apa saja yang diharapkan bisa masuk kepengurusan?					
			3. Pendanaan	a. Darimakah sumber dana				

			yang dimiliki?					
			b. Bagaimana cara memperoleh dana?					
		4. Sarana dan Prasarana	a. Darimana sarana dan prasarana yang dimiliki?					
			b. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki?					
		5. Hukum	a. Siapa yang melantik?					
			b. Dasar yang digunakan dalam setiap kegiatan?					
		6. Program kegiatan	a. Bagaimana proses pembuatan program?					
			b. Program apa saja yang dimiliki?					
			c. Melalui apa program itu ditentukan?					
2	Pengorganisasian / <i>Organizing</i>	1. Sumber Daya Manusia	a. Kegiatan yang dilakukan berorganisasi?					
		2. Kepengurusan	a. Setelah terpilih, apa yang dilakukan pengurus? b. Bagaimana system kerja pengurus?					
		3. Pendanaan	a. Bagaimana cara pengalokasian dana?					
		4. Sarana dan Prasarana	a. Bagaimana keadaan sarana dan prasaran?					
		5. Hukum	a. Bagaimana cara kerja kepengurusan terhadap AD/ART?					
		6. Program kegiatan	a. Bagaimana pelaksanaan program kegiatan?					
3	Pelaksa	1. Sumber Daya	a. Bagaimana system kerja					

	naan / <i>Actuating</i>	Manusia	pengurus?					
		2. Kepengurusan	a. Apa saja tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus di masing-masing bidang?					
		3. Pendanaan	a. Bagaimana cara pengalokasian dana masing-masing pembagiannya?					
		4. Sarana dan Prasarana	a. Bagaimana cara penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki?					
			b. Bagaimana cara penugasan sarana dan prasarana?					
		5. Hukum	a. Apakah bentuk kegiatan sesuai dengan AD/ART?					
		6. Program kegiatan	a. Bagaimana cara menjalankan program yang telah ditentukan?					
		7. Program kejuaraan	a. Bagaimana cara menjalankan program kejuaraan yang telah diprogramkan?					
4	Pengawasan / <i>Controlling</i>	1. Sumber Daya Manusia	a. Bagaimanakah bentuk evaluasi dari masing-masing bidang?					
		2. Kepengurusan	a. Bagaimana bentuk evaluasi dalam kepengurusan?					
		3. Pendanaan	a. Bagaimana bentuk evaluasi pendanaan?					

		4.Sarana dan Prasarana	a. Bagaimana bentuk evaluasi dalam sarana kegiatan?					
		5.Hukum	a. Bagaimanakah evaluasi dalam dalam penggunaan hukum dalam kegiatan?					
		6.Program kegiatan	a. Bagaimanakah evaluasi disetiap kegiatan?					
		7.Program kejuaraan	a. Bagaimanakah bentuk evaluasi disetiap kejuaraan?					

Slawi,

Validator,

()

LEMBAR VALIDASI AHLI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Telah membaca instrumen penelitian berupa wawancara dengan judul MANAJEMEN PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI) KABUPATEN TEGAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET, oleh peneliti :

Nama : Hadi Warsito

NIP : 198010152009031002

Instansi : SMK Negeri 1 Warureja

Setelah mencermati instrument yang dibuat, maka masukan / saran terhadap instrument tersebut adalah:

Keterangan :

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Slawi,

Validator.

()

**Instrumen Penelitian Pedoman Wawancara Untuk Pengurus
Manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten
Tegal Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Klasifikasi				
				Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
1	Wawancara Pengurus	Pengurus	1. Bagaimana sejarah pembinaan atlet bola voli di Kabupaten Tegal?					
			2. Bagaimana proses dan dasar pemilihan pengurus?					
			3. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan di Kabupaten Tegal?					
			4. Apakah ada pembagian kerja yang jelas untuk masing-masing pengurus?					
			5. Apakah ada program kerja pengurus, jika ada lampirkan?					
			6. Apakah anda hadir saat latihan atau pertandingan?					
			7. Apakah dilakukan evaluasi pengurus terhadap kegiatan yang dilakukan?					
2		Atlet	7. Bagaimana cara					

			perekrutan atlet?					
			8. Berapa kali atlet latihan dalam satu minggu?					
			9. Apakah anda tahu program latihan apa saja yang diberikan kepada atlet?					
			10. Apakah program latihan yang dibuat pelatih mampu mendorong peningkatan prestasi atlet?					
3		Pelatih	2. Apakah ada proses perekrutan pelatih?					
			3. Apakah pelatihnya pernah mengikuti kepelatihan?					
			4. Apakah pelatih mempunyai lisensi?					
			5. Apakah anda memberikan target yang harus dicapai kepada pelatih?					
			6. Apakah pelatih memberi tahu tentang program latihan yang dibuat?					
4		Sarana dan Prasarana	2. Sarana dan prasarana apa saja yang dimiliki untuk pembinaan atlet di Kabupaten Tegal?					
			3. Bagaimana kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk					

			pembinaan atlet di kabupaten tegal?					
			4. Apakah dalam pengadaan sarana dan prasarana diadakan musyawarah?					
5		Dana	1. Darimana sumber dana untuk kegiatan latihan tim bola voli di Kabupaten Tegal?					
			2. Apakah ada donatur tetap untuk pembinaan bola voli di Kabupaten Tegal?					
6		Prestasi	1. Prestasi yang pernah diraih?					

Slawi,

Validator

()

LEMBAR VALIDASI AHLI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Telah membaca instrumen penelitian berupa wawancara dengan judul MANAJEMEN PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI) KABUPATEN TEGAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI ATLET, oleh peneliti :

Nama : Hadi Warsito

NIP : 198010152009031002

Instansi : SMK Negeri 1 Warureja

Setelah mencermati instrument yang dibuat, maka masukan / saran terhadap instrument tersebut adalah:

Keterangan :

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Slawi,

Validator.

()

Lampiran : 11

Hasil wawancara terhadap ketua PBVSI Kabupaten Tegal

Hari/tanggal : Jum'at / 16 Nopember 2019

Waktu : 19.00 – 20.00

Tempat : Perumahan Mejasem Pala Barat Blok O Kec. Warureja

“Anggota klub yang tergabung dalam Pengkab PBVSI Kabupaten Tegal terdiri dari 16 klub yang berada dinaungan PBVSI Kabupaten Tegal antara lain : Palabar, DVC Kendal Serut, Sakalima, Kanguru, Jiyem, Basel, Groak, Pervoken, Doelpiri, VTC Tonggara, Cinta Manik dan Jabasu Jatimulya. Para klub bergabung dengan PBVSI secara suka rela tanpa ada paksaan dari pihak manapun”.

“Yang tergabung dalam kepengurusan PBVSI Kabupaten Tegal terdiri dari unsur kepolisian, pemain, guru, wasit dan masyarakat yang suka dengan cabang olahraga bola voli yang peduli dengan perkembangan bola voli di Kabupaten Tegal hingga saat ini”.

“Segala bentuk kegiatan maupun permasalahan yang ada di dalam kepengurusan maupun pembinaan Klub PBVSI Kabupaten Tegal diselenggarakan pada setiap rapat serta evaluasi terhadap kegiatan dan kejuraan yang telah berlangsung dipaparkan dengan jelas dan secara musyawarah”.

“susunan pengurus PBVSI Kabupaten Tegal merupakan orang yang sudah tertulis dalam surat keputsan Ketua Umum Pengprov PBVSI Jawa Tengah nomor SKEP/3/PBVSI-JTG/IV/2017 tertanggal : 3 April 2017”.

“Sumber anggaran untuk kegiatan latihan tim bola voli di Kabupaten Tegal berasal dari anggaran APBD Kabupaten Tegal yang disalurkan melalui KONI dan dari donatur jika ada turnamen yang diselenggarakan di Kabupaten Tegal”.

“Untuk masalah anggaran penggunaannya disesuaikan dengan keperluan dan dimusyawarahkan bersama antara anggota dan pengurus dari mana saja anggarannya berasal anggaran tersebut”.

“Untuk pelaksanaan pembinaan sendiri kami menunjuk seorang pelatih dan asisten pelatih untuk memandu latihan. Latihan yang dilaksanakan juga disesuaikan dengan atlet sesuai kategori junior dan senior. Sedangkan sarana dan prasarana itu diberikan kepada bagian perlengkapan. Program latihan diserahkan penuh kepada pelatih”.

Lampiran : 12

Hasil wawancara terhadap sekretaris PBVSI Kabupaten Tegal

Hari/tanggal : Jum'at / 23 November 2019

Waktu : 16.00 – 17.00

Tempat : Perumahan Palm Asri Kabunan Slawi

“Pelatih sudah memiliki lisensi tingkat daerah. Sebelum latihan pelatih telah menjelaskan tujuan latihan kepada atlet sebelum melakukan latihan supaya jelas materi yang akan disampaikan. Sikap pelatih pada saat memberikan materi latihan cukup jelas dan tegas”.

“Cara pembentukan tim yang akan dikirim ke tingkat Provinsi dilakukan seleksi yang diserahkan kepada tim pemandu bakat. Dan dilakukan dengan pembinaan oleh tim pemandu bakat”.

“Pengadaan sarana dan prasarana diadakan secara musyawarah oleh pengurus, dan saat ini yang dimiliki antara lain : Bola voli, antenna, papan scor, tiang net, meja dan kursi wasit”.

Lampiran : 13

Hasil wawancara terhadap pelatih PBVSI Kabupaten Tegal

Hari/tanggal : Jum'at / 21 Desember 2019

Waktu : 17.00 – 19.00

Tempat : Lapangan bola voli GOR Indoor Slawi

“Proses perekrutan pelatih melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh ketua umum pengprov Jawa Tengah yang tergabung dalam bidang kepelatihan / pemanduan bakat”.

“Pelatih pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PBVSI Provinsi Jawa Tengah”.

“Sarana yang ada di PBVSI Kabupaten Tegal sangat minim, walaupun demikian pelatih dan atlet sangat bersemangat dalam melakukan proses pembinaan supaya menghasilkan atlet yang berkualitas”.

“Pelatih mempunyai lisensi tingkat provinsi, pelatih memberitahukan program latihan kepada atlet, serta menjelaskan tujuan program latihan”.

“Pelatih tidak diberikan target dalam mengikuti kejuaraan di tingkat provinsi”.

Lampiran : 14

REDUKSI DATA DOKUMEN

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DOKUMEN	
		ADA	TIDAK
1	Struktur organisasi	V	
2	Pembagian kerja masing-masing bidang	V	
3	Program kerja	V	
4	AD/ART	V	
5	Visi dan Misi	V	
6	Program latihan	V	
7	Lisensi pelatih	V	

Lampiran : 15

**KROSCEK DATA WAWANCARA, PENGAMATAN DAN
DOKUMENTASI**

Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
	ya	tidak	
1. Sumber daya manusia Mampu merekrut anggota	V		
2. Kepengurusan Mampu melakukan pemilihan pengurus Mampu melakukan pemilihan kriteria pengurus	V		
3. Pendanaan Mampu memperoleh sumber dana	V		
4. Sarana dan prasarana Mampu mencari sumber dana untuk memenuhi sarpras	V		
5. Hukum Memiliki AD/ART	V		
6. Program kegiatan Mampu menyusun program kegiatan	V		
1. Sumber daya manusia Mampu mengalokasikan sumber daya manusia	V		
2. Kepengurusan Mampu memotivasi kinerja pengurus	V		
3. Pendanaan			

Mampu mengalokasikan sumber dana	V		
1. Program kegiatan Mampu melaksanakan program kegiatan	V		
2. Program kejuaraan Mampu melaksanakan program kejuaraan	V		
1. Pendanaan Melakukan laporan pertanggungjawaban keuangan	V		
2. Program kegiatan Melakukan evaluasi kegiatan	V		
3. Program kejuaraan Melakukan evaluasi kejuaraan	V		

Lampiran : 16

**Reduksi wawancara manajemen Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia
(PBVSI) Kabupaten Tegal dalam Meningkatkan Prestasi Atlet**

1. Perencanaan/*Planning*

Informan	Penuturan
YTKH	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota klub yang tergabung dalam PBVSI Kabupaten Tegal terdiri dari 16 klub di Kabupaten Tegal, 2. Pengurus yang tergabung dalam PBVSI Kabupaten Tegal Terdiri dari unsur Kepolisian, pemain, guru, wasit dan masyarakat yang suka dengan bola voli 3. Setiap program yang akan dilakukan melalui musyawarah pengurus 4. Pengurus PBVSI merupakan orang yang sudah tertulis dalam surat keputusan Ketua Umum Pengprov PBVSI Jawa Tengah 5. Sumber anggaran dari APBD yang disalurkan lewat KONI Kabupaten Tegal
MMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatih sudah memiliki sertifikat pelatih tingkat daerah
BSSP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara pembentukan tim yang akan dikirim ketingkat provinsi dilakukan seleksi yang diserahkan kepada tim pemandu bakat, dan dilakukan pembinaan oleh tim pemandu bakat 2. Pengadaan sarana dan prasarana diadakan secara musyawarah oleh pengurus. 3. Pelatih yang menangani tim yang akan dikirim ke tingkat provinsi adalah pelatih yang sudah bersertifikasi
SEP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Atlet dilatih dengan durasi 3 kali dalam satu minggu. Jenis latihan yang diberikan kepada atlet antara lain latihan fisik, latihan teknik dan latihan mental.

2. Pengorganisasian/ *Organizing*

Informan	Penuturan
YTKH	1. Organisasi berjalan sesuai dengan AD/ART yang dimiliki oleh PBVSI
SEP	1. Sarana yang ada di PBVSI sangat minim, walaupun demikian pelatih dan atlet bersemangat dalam melakukan proses pembinaan

3. Pelaksanaan/ *Actuating*

Informan	Penuturan
YTKH	1. Pengurus bekerja sesuai dengan bidang dan kompetensi yang dimiliki pengurus sesuai dengan program kerja yang sudah ditentukan dalam musyawarah 2. Pelaksanaan pembinaan dengan pelatih yang sudah masuk dalam kepengurusan yaitu tim pemandu bakat
BSSP	1. Anggaran yang digunakan disesuaikan dengan keperluan dan dimusyawarahkan dengan pengurus

4. Pengawasan/ *Controlling*

Informan	Penuturan
YTKH	1. Tujuan, tugas dan fungsi kepengurusan tetap dijunjung tinggi, evaluasi yang dilakukan tidak hanya di akhir kerja, akan tetapi evaluasi juga dilakukan setelah satu program apabila telah dilaksanakan
BPKP	1. Untuk perihal keuangan atau anggaran diperoleh dari APBD yang disalurkan melalui KONI Kabupaten Tegal
EPAP	1. Pengurus ada kalanya datang ke latihan dan pertandingan, adanya evaluasi kepada pengurus, latihan yang dilakukan oleh atlet yaitu sebanyak 2 kali dalam satu minggu yang dilatih oleh pelatih yang sudah menjadi pengurus di bidang Pemanduan bakat.

Lampiran : 17

Kode informan saat penelitian

Saat melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi

	Nama informan	Jabatan	kode
1.	Yohanes Turmudi	Ketua Harian PBVSI	YTKH
2.	BF Sutrisna, S.Pd	Sekretaris PBVSI	BSSP
3.	Muhamad Muhtarom, SH	Pelatih	MMP
4.	Sirom Endi	Pelatih	SEP
5.	Bambang Purnomo	Kabid Perwasitan	BPKP
6.	Etik P, S.Pd	Anggota Perwasitan	EPAP

Lampiran : 18

Lembar analisis dokumen penelitian

No	Aspek yang diamati	Dokumen		Keterangan
		Ada	Tidak	
1	Struktur organisasi	V		
2	Pembagian kerja masing-masing bidang	V		
3	Program kerja	V		
4	AD/ART	V		
5	Program latihan	V		
6	Visi dan misi	V		
7	Lisensi pelatih	V		

Lampiran : 19

Foto Dokumentasi Penelitian
Di Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Tegal



Wawancara dengan Kabid Perwasitan



Wawancara dengan Sekretaris



Menghadiri rapat komisi wasit



Observasi di pertandingan



Penyerahan dokumen penelitian kepada ketua harian PBVSI Kabupaten Tegal



Penyerahan dokumen penelitian kepada sekretaris PBVSI Kabupaten Tegal



Observasi Pemain Bola Voli Di Kabupaten Tegal



Observasi Pemain Bola Voli Di Kabupaten Tegal

